

**EFEKTIVITAS PERAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK)
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SRI MEYLINDA

NIM. 20 402 00005

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**EFEKTIVITAS PERAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK)
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SRI MEYLINDA
NIM. 20 402 00005**

Pembimbing I

**Muhammad Isa, M.M
NIDN. 2005068002**

Pembimbing II

**Ildi Aini, M.E
NIDN. 2025128903**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal. Skripsi

Padangsidempuan, 6 - 8 - 2024

a.n. Sri Meylinda

Lampiran : 6 (Enam) eksemplar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di _

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

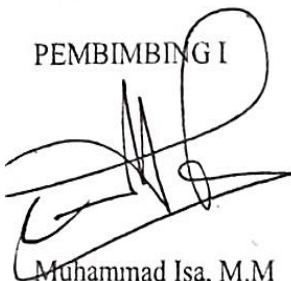
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Sri Meylinda yang berjudul *efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, M.M

NIDN. 2005068002

PEMBIMBING II



Hndi Aini, M,E

NIDN. 2025128903

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sri Meylinda**
NIM : **20 402 00005**
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 6-8-2024
Saya yang Menyatakan,



Sri Meylinda

NIM. 20 402 00005

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SRI MEYLINDA
NIM : 20 402 00005
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga kerja”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 6-8-2024

Saya menyatakan,



Sri Meylinda

Nim. 20 402 00005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website www.umyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sri Meylinda
NIM : 20 402 00005
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja

Ketua


Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Sekretaris


Muhammad Isa, M.M.
NIDN. 2005068002

Anggota


Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601


Muhammad Isa, M.M.
NIDN. 2005068002


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M.
NIDN. 2006118105


M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 0104048904

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 10 September 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 79 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,72
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja
NAMA : Sri Meylinda
NIM : 2040200005

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, 27 SEPTEMBER 2024
Dekan,


Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : SRI MEYLINDA

NIM : 2040200005

**JUDUL : EFEKTIVITAS PERAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK)
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya peran Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan bertujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan wirausahawan. Selama ini belum pernah dilakukan penelitian untuk melihat efektivitas Balai Latihan Kerja dan mencapai tujuan tersebut. Selain itu minimnya kuantitas dan kualitas tenaga kerja pada masyarakat menyebabkan rendahnya minat dalam mengeksplor dunia wirausaha. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran UPTD Balai Latihan kerja kota padangsidimpuan sudah dapat dikatakan efektif dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, hal ini dapat dilihat bahwa keempat tujuan BLK kota Padangsidimpuan yaitu tercapai dan terwujudnya peningkatan kompetensi tenaga kerja yang berkualitas, kompeten, dan berjiwa saing tinggi, terbentuknya perubahan sikap serta minat dalam berwirausaha dan etos kerja sehingga menjadi tenaga kerja yang produktif, mandiri, dan profesional, meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi angka pengangguran sudah efektif dan berjalan dengan baik. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas kerja, pengetahuan tenaga kerja bertambah, tenaga kerja menjadi lebih terampil, dan *abilities* tenaga kerja bertambah, serta tenaga kerja dapat bekerja sesuai dengan keahliannya.

Kata Kunci : Efektivitas, Kualitas, Tenaga Kerja

ABSTRACT

NAME : SRI MEYLINDA

NIM : 2040200005

**TITLE : THE EFFECTIVENESS OF THE ROLE OF THE JOB
TRAINING CENTER (BLK)**

The problem in this study is motivated by the importance of the role of the Job Training Center in improving the quality of human resources. The Padangsidempuan City Job Training Center aims to improve the quality of Human Resources and prepare a skilled workforce and entrepreneurs. So far, no research has been conducted to see the effectiveness of the Job Training Center and achieve this goal. In addition, the lack of quantity and quality of labor in the community causes low interest in exploring the world of entrepreneurship. The formulation of the problem in this study is how effective the Padangsidempuan City Job Training Center is in improving the quality of the workforce. This study aims to determine the effectiveness of the Padangsidempuan City Job Training Center in improving the quality of the workforce. The research used in this study uses a type of qualitative research. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and literature studies. The results of the study show that the role of the Regional Technical Implementation Unit of the Padangsidempuan City Job Training Center can be said to be effective in an effort to improve the quality of the workforce, this can be seen that the four goals of the Padangsidempuan City Job Training Center are to achieve and realize the improvement of the competence of a qualified, competent, and highly competitive workforce, the formation of a change in attitude and interest in entrepreneurship and work ethic so that they become a workforce productive, independent, and professional work, increasing people's income and welfare, and reducing the unemployment rate have been effective and running well. This is also shown by the improvement of work quality, the knowledge of the workforce increases, the workforce becomes more skilled, and the abilities of the workforce increases, and the workforce can work according to their skills.

Keywords: Effectiveness, Quality, Labor

تجريدي

اسم : شري ميليندا

نيم : ٢٠٤٠٢٠٠٠٠٥

العنوان : فاعلية دور مركز التدريب الوظيفي في تحسين جودة القوى العاملة

المشكلة في هذه الدراسة مدفوعة بأهمية دور مركز التدريب الوظيفي في تحسين جودة الموارد البشرية. يهدف مركز التدريب الوظيفي في مدينة بادانجسديمبوان إلى تحسين جودة الموارد البشرية وإعداد القوى العاملة الماهرة ورجال الأعمال. حتى الآن ، لم يتم إجراء أي بحث لمعرفة فعالية مركز التدريب الوظيفي وتحقيق هذا الهدف. بالإضافة إلى ذلك ، يؤدي نقص كمية ونوعية العمل في المجتمع إلى انخفاض الاهتمام باستكشاف عالم ريادة الأعمال. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي مدى فعالية مركز التدريب الوظيفي في مدينة بادانجسديمبوان في تحسين جودة القوى العاملة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية مركز التدريب الوظيفي في مدينة بادانجسديمبوان في تحسين جودة القوى العاملة. يستخدم البحث المستخدم في هذه الدراسة نوعاً من البحث النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والدراسات الأدبية. تظهر نتائج الدراسة أن دور وحدة التنفيذ الفني الإقليمية لمركز التدريب الوظيفي في مدينة بادانجسديمبوان يمكن القول أنه فعال في محاولة لتحسين جودة القوى العاملة ، ويمكن ملاحظة أن الأهداف الأربعة لمركز التدريب الوظيفي في مدينة بادانجسديمبوان هي تحقيق وتحقيق تحسين كفاءة القوى العاملة المؤهلة والمختصة والتنافسية للغاية ، وتشكيل تغيير في الموقف والاهتمام بريادة الأعمال وأخلاقيات العمل بحيث تصبح كانت القوى العاملة المنتجة والمستقلة والمهنية ، وزيادة دخل الناس ورفاهتهم ، وخفض معدل البطالة فعالة وتعمل بشكل جيد. ويظهر هذا أيضاً من خلال تحسين جودة العمل ، وزيادة معرفة القوى العاملة ، وتصبح القوى العاملة أكثر مهارة ، وتزداد قدرات القوى العاملة ، ويمكن للقوى العاملة العمل وفقاً لمهاراتهم.

الكلمات المفتاحية: الفعالية والجودة والعمل

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terbatas yang telah memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian ini **“Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja”**. Selain itu, shalawat dan salam selalu diberi kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut diteladani dan kepribadiannya diharapkan memberi syafa'at di akhir zaman.

Peneliti kesulitan menyelesaikan skripsi ini karena ilmunya terbatas dan tidak lengkap. Oleh karena itu, peneliti dengan rasa syukur dan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu peneliti menyelesaikannya, yaitu :

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, M.M sebagai pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E., sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Terkhusus yang paling peneliti sayangi lebih dari apapun di dunia ini, yaitu ayahanda dan ibunda peneliti Zulkarnaen dan Sri Ningsih. Malaikat hebat yang selalu saja membimbing dan memberikan kasih sayang tanpa adanya kekurangan sedikitpun. Mereka adalah orang tua terbaik yang ada didunia ini yang telah membesarkan peneliti dan mengajarkan kasih sayang kepada peneliti. Mereka juga bukan berasal dari keluarga terpandang dan tidak

memiliki pendidikan yang tinggi akan tetapi mereka benar-benar mampu mendidik anak-anaknya dan menyekolahkan anaknya hingga sarjana.

7. Terkhusus keluarga peneliti baik itu adik, nantulang dan tulang, uwak, etek, dan juga adik-adik sepupuku yang selalu saja menghibur dan mendengarkan keluh kesahku.
8. Terkhusus teman-teman seperjuangan peneliti yaitu local ES-1, Syarifah Hannum Siregar, Nurhalimah Nasution, Hirally Wahyu Ningsih, Meliana Fitri, Raihan Annisa, Adelianna Rahmawati Harahap, yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah setiap harinya.
9. Paling terkhusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada peneliti sendiri yang telah berjuang sampai pada tahap ini.

Akhirnya Kepada Allah SWT jugalah Peneliti berterima kasih atas segalanya. Karena atas rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan menyadari betul bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik menyangkut isi maupun penulisan.

Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ridho-Nya Allah SWT. Allahumma Aamiin.

Padangsidimpuan,

Peneliti

Sri Meylinda

Nim : 2040200005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اْ.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

BAB I

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 8

C. Batasan Istilah 8

D. Rumusan Masalah..... 10

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 11

G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II 14

TINJAUAN PUSTAKA..... 14

A. Tinjauan Teori..... 14

1.Konsep Efektivitas 14

2.Konsep Peran..... 15

3.Balai Latihan Kerja 17

4.Konsep Kualitas Tenaga Kerja..... 21

a. Angkatan Kerja	24
b. Angkatan Non-Kerja.....	25
B. Penelitian Terdahulu	26
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	33
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
1. Sejarah Berdirinya UPTD BLK Kota Padangsidimpuan	36
2. Dasar Hukum.....	37
3. Visi, Misi, Tugas, dan Fungsi UPTD BLK Kota Padangsidimpuan	37
4. Tujuan, Sasaran, Dan Kebijakan BLK Kota Padangsidimpuan.....	39
5. Peta Jabatan UPTD BLK Kota Padangsidimpuan	43
6. Jenis Program UPTD BLK Kota Padangsidimpuan	44
7. Alokasi Waktu Pelatihan	44
B. Deskripsi Data Penelitian	45
1. Pegawai UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan	45
2. Data Alumni UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan.....	46
3. Data Peserta Pelatihan UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan.....	49
C. Pengolahan dan Analisis Data.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
E. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81

B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Tingkat Pengangguran Terbuka.....	5
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu.....	2
Tabel IV. 1	Alokasi Pelatihan UPTD BLK Kota Padangsidimpuan.....	42
Tabel IV. 2	Pegawai UPTD BLK Kota Padangsidimpuan.....	43
Tabel IV. 3	Data Pelatihan Alumni Tahun 2021.....	44
Tabel IV. 4	Data Pelatihan Alumni Tahun 2022.....	45
Tabel IV. 5	Data Pelatihan Alumni Tahun 2023.....	46
Table IV. 6	Data Peserta Pelatihan UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan.....	47
Tabel IV. 7	Informan Penelitian.....	48
Table IV. 8	Data Alumni Yang Sudah Bekerja dan Belum Bekerja UPTD Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan 2021.....	51
Tabel IV. 9	Data Alumni Yang Sudah Bekerja dan Belum Bekerja UPTD Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan 2022	52
Table IV. 10	Data Alumni Yang Sudah Bekerja dan Belum Bekerja UPTD Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan 2023.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar VI. 1	UPTD BLK Kota Padangsidimpuan34
Gambar VI. 2	Peta Jabatan BLK Dinas Ketenagakerjaan41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenaga kerja memiliki peran dan posisi yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan nasional; namun, kualitas tenaga kerja yang rendah dapat menghambat pembangunan ekonomi suatu negara. Di negara-negara berkembang, hal ini terjadi karena kualitas tenaga kerja rendah yang disebabkan oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan tenaga kerja yang rendah, yang menghalangi kemajuan ekonomi.

Setiap tahun, jumlah penduduk Indonesia di pasar tenaga kerja meningkat, yang membebani perekonomian, karena pertumbuhan angkatan kerja tidak sejalan dengan pertumbuhan lapangan kerja. Pengangguran timbul dari pekerjaan yang tidak terserap ke dalam angkatan kerja. Pemerintah berharap dapat mendorong perubahan ekonomi dengan tenaga kerja yang besar, tidak hanya berfokus pada pegawai negeri dan pekerja, tetapi juga inisiatif yang lebih besar untuk meningkatkan daya saing negara.¹

Pendidikan dan pelatihan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, sumber daya manusia berkualitas tinggi dapat mengurangi masalah pengangguran, ketika masalah pengangguran berkurang dapat mendorong pembangunan ekonomi yang lebih baik. Islam menganjurkan kita

¹ Ivan Lilin Suryono, dkk, 'Efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja', *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17.1 (2022), hlm. 89 <<https://doi.org/10.47198/naker.v17i1.125>>.

untuk bekerja, karena dengan bekerja seseorang memperoleh penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan dirinya, keluarga, serta dapat bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya.

Islam juga mengajarkan bahwa pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang mengetahuinya dengan ilmu atau harus dilakukan oleh orang yang ahli. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Israa : 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا ٣٦

Artinya : “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, itu semua akan diminta pertanggungjawaban”.²

Melihat fenomena yang terjadi saat ini tenaga kerja mempunyai peranan yang penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan nasional. Namun di negara-negara berkembang kualitas tenaga kerja masih rendah, ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan tenaga kerja. Untuk adanya perkembangan ekonomi dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja yang mempunyai *skill*. Di Padangsidempuan sendiri masih banyak jumlah pengangguran, jumlah angka pengangguran terbuka di Padangsidempuan juga cukup tinggi. Pengangguran terbuka merupakan keadaan seseorang yang belum

² Quran Kemenag, ‘Al-Qur’an Surat Al-Isra Ayat Ke-36’, 2023
<<https://www.merdeka.com/quran/al-isra/ayat-36>> [accessed 11 March 2023].

bekerja atau yang masih mencari kerja.³ Adapun jumlah pengangguran terbuka di kota Padangsidimpuan dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel I.1 Tingkat Pengangguran Terbuka

Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Menurut Kab/Kota (Persen)		
	2021	2022	2023
Padangsidimpuan	7,18	7,76	7,57

Sumber : Badan Pusat Statistik

Jika dilihat dari tabel I.1, jumlah pengangguran terbuka di kota Padangsidimpuan masih cukup tinggi yaitu pada tahun 2023 sebesar 7,57%. Untuk meningkatkan keterampilan dan keterampilan tenaga kerja, pemerintah Provinsi Sumatera Utara telah membuat kebijakan untuk memberikan bekal tenaga kerja melalui berbagai latihan dan ketrampilan kerja.⁴

Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker) memulai pembangunan Balai Latihan Kerja (BLK) tahap 1 pada Agustus 2021. BLK merupakan salah satu kegiatan khusus Kementerian Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan keterampilan SDM dari Indonesia. Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan keterampilan atau keahlian kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan tenaga kerja. Pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan

³ Suparmako, *Ekonomi* (Sumatera Barat: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2023), hal. 25 <<https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi/oNTaxAEhZ0wC?hl=id&gbpv=1&dq=pengangguran+terbuka+adalah&pg=PA25&printsec=frontcover>>.

⁴ Badan Pusat Statistik, 'Sumut Smart Province', 2023 <<https://newsmapprovince.sumutprov.go.id/User/iframe/539>> [accessed 1 December 2023].

program pelatihan yang mengacu pada standar kualifikasi keterampilan atau keahlian yang pelaksanaannya dilakukan secara berjenjang.⁵

Balai Latihan Kerja (BLK) adalah sarana dan prasarana bagi balai latihan untuk memperoleh keterampilan atau bagi mereka yang ingin memperdalam ilmunya di bidangnya komputer, profesional perancang busana, spesialis refrigerasi, spesialis finansial, profesional katering. Asal mula berdirinya Balai Latihan Kerja (BLK) bermula dari gagasan awal untuk mendirikan Pusat Pelatihan Kerja Program Pelatihan untuk sektor industri pada tahun 1953, dan pada tahun 1960 PPKPP diarahkan untuk melatih para pencari kerja tenaga kerja terampil sejak tahun 1953. Pada tahun 1970, terjadi peralihan dari Pusat Pelaksana Kerja Pengembangan Industri (PPKPI) menjadi Pusat Latihan Profesi di bawah pimpinan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. Setelah otonomi daerah, Balai Latihan Kerja (BLK) menjadi Balai Latihan Kerja Daerah (BLKD) di bawah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Ketenagakerjaan di masing-masing wilayah Indonesia.⁶

Di kota Padangsidempuan sendiri sudah ada dibuka Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) sejak Februari 2010 yang berlokasi di Jalan Ompu Sarudak, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Adapun program pelatihan yang dilaksanakan yaitu, tata boga, menjahit

⁵ Siswanto Sastrohadiwiryono, Asrie Hadaningsih Syuhada, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia* (Bumi Aksara, 2021), hlm. 26.

⁶ Disnakertrans Banten, 'Sejarah Balai Latihan Kerja | Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Banten', 2020 <<https://disnakertrans.bantenprov.go.id/Berita/topic/277>> [accessed 11 March 2023].

pakaian dewasa, tata kecantikan, membatik, bordir, dan lain sebagainya.⁷ Balai Latihan Kerja ini menerima peserta dari kalangan yang baru lulus SMA ataupun tenaga kerja yang belum bekerja. Tujuan dari BLK sendiri yaitu untuk menciptakan pekerja yang spesialis. Pekerja spesialis merupakan pekerja yang ahli dalam satu bidang secara menyeluruh sampai mereka paham dengan bidang tersebut.⁸

Dengan adanya program pelatihan BLK serta kinerja yang baik dari pegawai UPTD BLK ini di Kota Padangsidimpuan kedepannya dapat meningkatkan jumlah angkatan kerja dan kualitas tenaga, tujuan didirikannya BLK juga untuk memudahkan masyarakat untuk bekerja dan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang sudah memasuki dunia kerja. Namun permasalahannya banyak para pencari kerja di kota Padangsidimpuan yang belum memiliki keterampilan yang sesuai dengan peluang usaha yang ada, belum memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri. Kurangnya keterampilan ini juga menyebabkan seseorang sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Untuk itu BLK diharapkan untuk bisa menciptakan lulusan-lulusan tenaga kerja Padangsidimpuan yang siap kerja, serta menciptakan peluang-peluang bagi peserta BLK untuk terjun langsung ke dunia kerja.

⁷ Poskotasumatera.com, 'UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan Buka Pendaftaran', 2020.

⁸ Binus University, 'Pekerja Generalis Dan Spesialis, Apa Sih Bedanya?', *Graduate Program*, 2021 <<https://graduate.binus.ac.id/2021/11/15/pekerja-generalis-dan-spesialis-apa-sih-bedanya/>> [accessed 1 December 2023].

Peran Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ataupun calon tenaga kerja. Dengan adanya program yang diberikan BLK kota Padangsidempuan kepada para peserta pelatihan yaitu agar nantinya menjadi alumni yang dapat mengisi berbagai bidang pekerjaan yang tersedia di kota Padangsidempuan, karena tujuan dari BLK yaitu untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja serta menciptakan tenaga kerja yang kompeten.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maesyarah dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif, diperoleh kesimpulan bahwa Peran BLK UPTD Kalianda dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja belum sepenuhnya efektif, meskipun peran Balai Latihan Kerja Kalianda belum efektif atau beroperasi penuh, namun UPTD BLK Kalianda mampu meningkatkan kualitas tenaga kerjanya. Dari perspektif ekonomi Islam, peran BLK dalam meningkatkan kualitas kerja sejalan dengan prinsip Islam *kafa'ah*, *himmatul-amal* (semangat atau etos kerja yang tinggi) dan *amanah* (tanggung jawab). Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas kerja, pengetahuan tenaga kerja meningkat, tenaga kerja menjadi lebih profesional dan keterampilan tenaga kerja (loyalitas, kerjasama, disiplin, tanggung jawab) meningkat dan tenaga kerja dapat bekerja sesuai dengan kebutuhannya.⁹

⁹ Ami Ade Maesyarah, 'Analisis Efektifitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam', *Doctoral Dissertation*, UIN Raden Intan Lampung, 2018, hal. 113.

Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Lilin Suryono yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif, diperoleh kesimpulan bahwa Balai Latihan Kerja (BLK) berperan efektif dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Hal ini berdasarkan 4 (empat) aspek penelitian diantaranya aspek manajemen BLK, aspek tata kelola, aspek evaluasi dan aspek modal sosial. Dari aspek manajemen dapat disimpulkan bahwa BLK telah memiliki struktur organisasi yang telah berjalan dengan tetap melibatkan pemerintah setempat untuk mengatasi masalah perizinan. Dari aspek tata kelola, peningkatan jumlah fasilitas pada setiap BLK dapat dilakukan dengan pengajuan bantuan pengadaan barang melalui Dinas Ketenagakerjaan Kota/Kabupaten. Dari aspek evaluasi, peningkatan jenis pelatihan untuk meningkatkan jumlah peserta pelatihan. Dari aspek modal sosial, jumlah lulusan yang banyak tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan kerja sehingga perlu usaha mandiri dari lulusan BLK.¹⁰

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramusiska Gumilar dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, diperoleh kesimpulan bahwa peran BLK dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja sudah efektif. Hal ini karena beberapa aspek, yaitu aspek manajemen BLK, aspek tata kelola, aspek evaluasi dan aspek modal sosial.¹¹

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena selama ini belum pernah ada yang melakukan penelitian di Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan.

¹⁰ Suryono and others, hal. 103.

¹¹ Pramusiska Gumilar, Achmad Taufiq, and Turtiantoro, 'Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Magelang dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)', *Journal of Politic and Government Studies*, 5.04 (2016), hal. 16.

Hal ini membuat peneliti ingin melihat bagaimana efektivitas Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja (Studi Pada UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan).”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, dengan keterbatasan kemampuan waktu dan dana peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang dikaji yaitu peneliti hanya membahas tentang Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja (Studi Pada UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan).

C. Batasan Istilah

1. Efektivitas yaitu tingkat sejauh mana sistem sosial telah mencapai tujuannya.¹² Efektivitas diukur sebagai tingkat pencapaian tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi karena apa yang telah dikehendaki.¹³ Misalnya jika seseorang melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu dan memang sudah dikehendaki, maka perbuatan tersebut dapat dianggap efektif jika membuahkan hasil

¹² Ela Dwi Tika, Syafruddin Ritonga, dkk, ‘Efektivitas Kinerja Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara Dalam Merehabilitasi Rawat Jalan Pecandu Narkotika’, *PERSPEKTIF*, 8.1 (2019), (hlm. 27) <<https://doi.org/10.31289/perspektif.v8i1.2542>>.

¹³ Delima Sari Lubis, dkk, ‘Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Padang Lawas Utara Menggunakan Pendekatan Analytical Network Process (ANP)’, *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 1.1 (2022), hal. 223.

dilakukan sesuai dengan rencana. Efektivitas merupakan tingkat pencapaian tujuan baik pekerjaan maupun hal lainnya sesuai dengan yang diharapkan. Apabila suatu pekerjaan tersebut dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, maka dapat dikatakan efektif.¹⁴

2. Peran yaitu pemetaan pikiran (*mind mapping*) yang dikembangkan untuk memaksimalkan potensi manusia dengan menggunakan otak kanan dan kirinya secara simultan. Dengan *mind mapp* dapat mengaktifkan seluruh otak, membereskan akal dari kekusutan mental, memberikan gambaran yang jelas serta dapat mengelompokkan konsep.¹⁵
3. Balai Latihan Kerja (BLK) yaitu suatu lembaga yang didirikan untuk pengembangan Sumber Daya Manusia dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, serta etos kerja yang produktif, agar dapat menciptakan tenaga kerja yang kompeten, berkualitas, serta mampu memenuhi permintaan pasar tenaga kerja.¹⁶ Balai Latihan Kerja dalam penelitian ini yaitu Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan.
4. Kualitas merupakan ukuran yang menyatakan seberapa jauh pemenuhan harapan, spesifikasi, serta persyaratan konsumen. Walaupun kualitas sulit

¹⁴ Dian Purwanti, *Efektivitas Perubahan Kebijakan*, 1st edn (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022), hlm. 44
<https://www.google.co.id/books/edition/EFEKTIVITAS_PERUBAHAN_KEBIJAKAN/GVLKEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=efektivitas+adalah&pg=PA46&printsec=frontcover>.

¹⁵ Tony Suhartatik, *Implementasi Peran Supak Gorong dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*, 1st edn (Malang: Ahlimedia Book, 2020), hlm. 11
<https://www.google.co.id/books/edition/IMPLEMENTASI_PERAN_SUPAK_GORONG_DALAM_ME/fjX4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=peran+adalah&pg=PA11&printsec=frontcover>.

¹⁶ Aninda Vega Lubis, 'Peran Balai Latihan Kerja Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Di Kota Padangsidimpuan' (UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2024), hal. 12–13 <<http://etd.uinsyahada.ac.id/10647/1/1940200129.pdf>>.

diukur melalui rasio output atau input, namun jelasnya kualitas input dan kualitas proses akan meningkatkan kualitas output.¹⁷

5. Tenaga kerja dapat diartikan sebagai faktor produksinya diakui oleh setiap sistem ekonomi baik islam, kapitalis, maupun sosialis.¹⁸ Sebenarnya definisi tenaga kerja dan non-tenaga kerja yaitu dibedakan oleh batasan usia. Setiap negara punya batasan usia pekerja.¹⁹ Tenaga kerja manusia sangat penting bagi kinerja organisasi, organisasi tidak akan berfungsi tanpa adanya tenaga kerja. Organisasi juga tidak akan unggul tanpa tanpa individu yang handal dan memiliki inovasi.²⁰ Tenaga kerja yang dimaksud ikut dalam pelatihan ini yaitu calon tenaga kerja, baik itu pengangguran, alumni SMP, SMA, serta mahasiswa, ada juga peserta latihan yang sudah memiliki usaha sendiri atau bekerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja peserta BLK?

¹⁷ Iwan Berri Prima, *Produktivitas Petani di Wilayah Perbatasan RI*, 1st edn (Surabaya: Iwan Berri Prima, 2021), hlm. 50
<https://www.google.co.id/books/edition/Produktivitas_Petani_di_Wilayah_Perbatas/zYtCEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kualitas+adalah&pg=PA50&printsec=frontcover>.

¹⁸ Zulaika Matondang, 'Analisis Perbandingan Jumlah Usaha Industri Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6.2 (2018), hal. 155 <<https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1148>>.

¹⁹ Hamni Fadlilah Nasution and others, 'The Role Of Leading Sector Labor On The GRDP Of North Sumatera Province', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 9.1 (2021), hal. 80 <<https://doi.org/10.24952/masharif.v9i1.3852>>.

²⁰ Muhammad Isa, 'Desain Pekerjaan Dan Assignment Problem Dalam Pengelolaan Karyawan', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 3.1 (2015), hal. 18 <<https://doi.org/10.24952/masharif.v3i1.1051>>.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian merupakan suatu penegasan yang akan dicapai. Maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja peserta BLK.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat pada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini maka peneliti dapat memperoleh pengetahuan bagaimana Efektivitas Peran BLK Kota Padangsidempuan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan minat berwirausaha pada masyarakat kota Padangsidempuan.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelatihan keterampilan secara gratis yang diberikan oleh pemerintah kota Padangsidempuan berbasis kompetensi di UPTD Balai Latihan Kerja. Terkhusus untuk para kaum milenial untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha.

3. Bagi Instansi UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan

Sebagai bahan evaluasi bagi BLK dalam memberikan pengetahuan mengenai efektivitas peran Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan

kualitas tenaga kerja dan minat berwirausaha anggota atau peserta di BLK tersebut.

4. Bagi Pembaca dan Peneliti Berikutnya

Hasil penelian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai acuan atau sumber literatur bacaan bagi pembaca dan penelitian berikutnya serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini didahului dengan sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan pembimbing, surat pernyataan pembimbing, lembar pernyataan keaslian skripsi, berita acara munaqasyah, lembar pengesahan dekan, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi arab latin, daftar isi, taftar tabel, daftar gambar.

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) yang dirujuk dari pustaka, dan penelitian terdahulu.

Bab ketiga menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber daya, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab keempat menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima membahas tentang penutupan yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Konsep Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk dicapai. Manajer yang efektif yaitu mereka yang dapat melaksanakan tugas, fungsi (kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya tanpa tekanan atau ketegangan di antara pelaksanaannya.²¹

Pendapat Mardiasmo yang dikutip dalam jurnal Amiruddin tentang efektivitas yaitu ukuran keberhasilan atau kegagalan tujuan dari organisasi. Jika organisasi tersebut telah mencapai tujuannya, maka organisasi telah beroperasi secara efektif. Semakin besar kontribusi dari suatu produk akhir terhadap pencapaian tujuan atau sasaran tersebut, maka semakin efektif pula kinerja organisasi tersebut.²²

Berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan adalah cara untuk mengukur efektivitas. Jika suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dianggap telah

²¹ Utari Wulandari and H Jhon Simon, 'Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan', *Jurnal Publik Reform UNDHAR*, 5 (2019), hlm. 2
<<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/viewFile/495/485>>.

²² Amiruddin, *Pertumbuhan Ekonomi, Mobilitas Sosial dan Perdagangan Melalui Transportasi Laut Implikasi Faktor Pengaruh Kinerja ASN Joint Inspection* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm. 23
<https://www.google.co.id/books/edition/Pertumbuhan_Ekonomi_Mobilitas_Sosial_dan/IJfEEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=efektivitas+menurut+siagian&pg=PA23&printsec=frontcover>.

mencapai efektivitasnya. Cara mengetahui apakah suatu proses telah mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan adalah dengan menilai efektivitasnya.²³ Terdapat beberapa cara untuk mengukur efektivitas yaitu:

- 1) Keberhasilan tujuan program
- 2) Ketepatan sasaran program
- 3) Kepuasan terhadap program
- 4) Sosialisasi program

Tujuannya yaitu agar UPTD BLK dapat mengetahui sejauh mana program yang mereka lakukan sudah berjalan dengan baik dan menguntungkan masyarakat.

2. Konsep Peran

Peran merupakan orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran, pelaku baik individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungan. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tanggungjawab dan lainnya). Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan.²⁴

Peran menurut Soekanto dapat didefinisikan sebagai kekuasaan, wewenang, dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam

²³ Lubis and others, hal. 224.

²⁴ Lantaeda Syaron Brigitte, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon', Jurnal Administrasi Publik, Vol. 4 (2022), hlm. 2.

suatu tugas maupun organisasi. Seseorang menjalankan suatu peranan karena peran merupakan aspek dinamis kedudukan.²⁵

Dikutip dari jurnal Trisnani ada beberapa pembagian peran menurut Soekanto yaitu :

- 1) Peran aktif yaitu peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya dalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya.
- 2) Peran partisipasi yaitu peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
- 3) Peran pasif yaitu sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif. Dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi teratas.²⁶

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al- Qashash : 26

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya : Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”²⁷

²⁵ June Kuncoro Hadiningrat and others, *Manajemen Pelatihan*, 1st edn (Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2023), hlm. 143
<https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pelatihan/R1XKEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=peran+menurut+abu+ahmadi&pg=PA143&printsec=frontcover>.

²⁶ Trisnani, ‘Peran KIM Daerah Tertinggal Dalam Memanage Informasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Sekitar’, *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6.1 (2017), hlm. 32
<<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/view/987/pdf>>.

²⁷ Qur'an NU, ‘Surat Al-Qashash Ayat 26’, 2024 <<https://quran.nu.or.id/al-qashash/26>> [accessed 17 September 2024].

Tafsir dari ayat diatas yaitu Anak perempuan orang tua itu kagum kepada Musa, melihat kekuatan fisiknya dan kewibawaannya ketika mengambil air minum ternak, serta kesantunannya ketika berjalan menuju rumah. Selanjutnya salah seorang dari kedua perempuan yang datang mengundang Musa berkata, "Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja pada kita antara lain menggembalakan ternak kita, karena sesungguhnya dia adalah orang yang kuat dan terpercaya, dan sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja pada kita untuk pekerjaan apa pun ialah orang yang kuat fisik dan mentalnya dan dapat dipercaya.

Kaitannya dengan peran yaitu peran Balai Latihan Kerja kota padangsidimpuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompeten, agar mampu memenuhi permintaan pasar tenaga kerja.

3. Balai Latihan Kerja

1) Pengertian Balai Latihan Kerja

Balai Latihan Kerja atau biasa disebut dengan BLK yaitu suatu instrumen pengembangan potensi sumber daya manusia yang diharapkan dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, serta etos kerja yang produktif, yang diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten, berkualitas, serta mampu memenuhi permintaan pasar tenaga kerja dengan berbagai program yang ada di BLK. BLK ini diberikan kepada masyarakat dengan

pendidikan setara dengan SLTP dan SMA, yang biasanya memiliki keterampilan rendah dan tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.²⁸

2) Sejarah Balai Latihan Kerja

Alasan didirikannya Balai Latihan Kerja Profesi (BLK) ini awalnya dari gagasan pendirian Balai Latihan Kerja Industri (PPKPI) pada tahun 1953, dan pada tahun 1960 PPKPI diarahkan untuk melatih para pencari kerja bagi pegawai BLK agar menjadi tenaga kerja yang terampil. Pada tahun 1970, pusat pelatihan program pelatihan (PPKPI) berubah seiring waktu menjadi balai latihan kerja di bawah pimpinan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. Pada saat ini Balai Latihan Kerja (BLK) ditransformasikan menjadi Balai Latihan Kerja Daerah (BLKD) di bawah Unit Pelaksana Teknis (UPT).²⁹

Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan juga telah membuka pendaftaran pelatihan kerja kompetensi pada tahun 2020, pendaftaran dibuka mulai awal tahun 2010 sampai dengan tanggal 30 Januari 2020. Kegiatan pelatihan dimulai awal bulan Februari, kata kepala UPTD BLK Kota Padangsidimpuan Nurmala Siregar, S.Sos,

²⁸ Ambok Pangiuk and Miftah, *Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi dalam Perspektif Wirausaha*, 1st edn (Malang: Ahlimedia Book, 2020), hlm. 134 <https://www.google.co.id/books/edition/PEMBERDAYAAN_EKONOMI_DAN_BISNIS_MUSLIM_J/qSH_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=blk+adalah&pg=PA134&printsec=frontcover>.

²⁹ Universitas Sains dan Teknologi KOMPUTER, 'Balai Latihan Kerja', 2023 <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Balai_Latihan_Kerja> [accessed 14 October 2023].

di kantornya di Jalan Ompu Kecamatan Sarudak, Padangsidempuan Hutaimbaru.³⁰

3) Fungsi Balai Latihan Kerja

Fungsi balai latihan kerja yaitu sebagai wadah yang menampung kegiatan pelatihan untuk memberikan, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan minat dan bakat para tenaga kerja yang terampil, produktivitas, disiplin, dan berkompeten yang dimana balai latihan kerja lebih mengutamakan praktek daripada teori.³¹

4) Tujuan Balai Latihan Kerja

Menurut survei kepala Disnaker di Indonesia menyatakan bahwa BLK adalah solusi untuk mengatasi masalah pengangguran. Disnaker juga melakukan kebijakan untuk mengurangi angka pengangguran, termasuk kebijakan dalam memperbaiki produktivitas para tenaga kerja atau bekerjasama dengan sektor swasta untuk menumbuhkan investasi.³² Adapun tujuan pendirian BLK yaitu :

³⁰ Poskota Sumatera, 'UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan Buka Pendaftaran', *POSKOTASUMATERA.COM*, 2020 <<http://www.poskotasumatera.com/2020/01/uptd-balai-latihan-kerja-kota.html>> [accessed 14 October 2023].

³¹ Miftah, *Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perpektif Wirausaha*, 1st edn (Jambi: Ahlimedia Book, 2020), hlm. 135 <https://books.google.co.id/books/about/PEMBERDAYAAN_EKONOMI_DAN_BISNIS_MUSLIM_J.html?id=qSH_DwAAQBAJ&redir_esc=y>.

³² Nurhayatul Husna, 'Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Payakumbuh' (Andalas, 2015), hlm. 17 <http://scholar.unand.ac.id/13229/1/201511162255th_tesis_nurhayatul%20husna_2015_ppn_unand.pdf>.

- a) Tercapai dan terwujudnya peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui program pelatihan kerja sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas, kompeten, dan berjiwa saing tinggi.
 - b) Terbentuknya perubahan sikap serta minat dalam berwirausaha dan etos kerja sehingga menjadi tenaga kerja yang produktif, mandiri, dan profesional.
 - c) Meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat.
 - d) Mengurangi angka pengangguran.³³
- 5) Peran Balai Latihan Kerja

Balai latihan kerja diharapkan bisa menjadi tulang punggung dalam mencetak tenaga kerja yang didekatkan dengan lembaga pendidikan keagamaan atau lembaga keagamaan non-pemerintah. Peran BLK sangat penting bagi tenaga kerja *formal* maupun *informal*. BLK akan berfungsi sebagai wadah penghasil tenaga kerja yang handal dalam memasuki pasar kerja.

Globalisasi ekonomi dan perdagangan bebas telah memacu perubahan struktur ekonomi dan industri. Secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi kebutuhan tenaga kerja, baik dari sisi jenis maupun klasifikasinya. Dari tahun ke tahun pesaing tenaga kerja yang terampil cenderung meningkat, baik dipasar baik tingkat

³³ Sukiman, 'Fungsi Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Pengembangan Life Skill Remaja Di Tanjungkarang Barat Bandar Lampung', 2022, hlm. 16 <<http://repository.radenintan.ac.id/19765/>>.

regional maupun internasional. Untuk itu, peran BLK sangat penting dalam meningkatkan keterampilan para tenaga kerja.³⁴

4. Konsep Kualitas Tenaga Kerja

Kualitas merupakan ciri atau sifat dari suatu produk atau jasa yang berpengaruh pada kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat.³⁵ Menurut makmur, kualitas merupakan tingkat atau taraf baik atau buruk derajat seseorang dalam beraktivitas maupun dalam bekerja dalam sebuah organisasi.

Menurut UU No.13 Tahun 2003. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja juga disebut dengan golongan produktif yaitu dari usia 15-65 tahun. Tenaga kerja menggunakan *green theory* yaitu teori HRM (*Human Resource Management*). HRM merupakan pendekatan kreatif untuk fungsi dan kinerja SDM dalam suatu organisasi, di mana segala sesuatu yang dilakukan didasarkan pada lingkungan. Segala kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem yang berkelanjutan yang bertujuan untuk menjadikan organisasi karyawan menjadi ramah lingkungan yang dikenal sebagai manajemen tenaga kerja hijau. HRM merupakan program yang membantu tenaga kerja hijau yang

³⁴ Adi Bambang, 'Optimalisasi Peran Balai Latihan Kerja', 2011, hlm. 17 <https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_artikel/1-2011-2.pdf>.

³⁵ Hadi Ismanto, 'Kepuasan Konsumen dan Kinerja Keuangan UKM di Kabupaten Jepara', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 4.3 (2018), 377–377 (hlm. 378) <<https://doi.org/10.17358/jabm.4.3.377>>.

memahami dan menghargai budaya hijau dalam suatu organisasi yang membutuhkan keterampilan teknik dan manajemen tinggi.

Kualitas tenaga kerja adalah mutu seseorang karyawan atau tenaga kerja dalam melaksanakan tugas-tugasnya meliputi kesesuaian, kerapian, keahlian, kemampuan, dan kelengkapan lain dalam beraktivitas dan bekerja.³⁶

Kualitas tenaga kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia mengacu pada :

- a. Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang yang berorientasi pada intelegensi dan daya pikir.
- b. Keterampilan (*skill*) yaitu penguasaan teknis operasional dibidang tertentu yang dimiliki karyawan.
- c. *Abilities* yaitu kemampuan yang terbentuk dari kompetensi yang dimiliki seseorang yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab.

Penyebab kualitas tenaga kerja indonesia rendah yaitu rendahnya tingkat penguasaan teknologi, terbatasnya fasilitas dan infrastruktur, kemampuan bekerja keras yang rendah dan faktor usia.³⁷

Teori yang menyatakan tentang indikator kualitas tenaga kerja yaitu teori *Human Capital* teori ini menyatakan bahwa kualitas tenaga kerja

³⁶ Fitri Efendi, 'Analisis Kompetensi, Sarana Prasarana Dan Perencanaan Program Pelatihan Terhadap Kualitas Tenaga Kerja Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan', *KINDAI*, 16.2 (2020), 177–200 (hlm. 186) <<https://doi.org/10.35972/kindai.v16i2.389>>.

³⁷ Efendi, hlm. 186.

dipengaruhi oleh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja yang nantinya dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam peningkatan produktivitas dan kualitas kerja para tenaga kerja.³⁸

Hal ini berkaitan dengan indikator dari kualitas tenaga kerja yaitu :

- 1) Kualitas kerja yaitu hasil yang dicapai oleh tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas yang ditetapkan oleh perusahaan.
- 2) Efisiensi waktu yaitu menggunakan waktu dengan baik untuk menyelesaikan suatu aktivitas, serta baik dalam mengelola waktu.
- 3) Kemandirian yaitu tingkat kemampuan tenaga kerja untuk menyelesaikan pekerjaan secara mandiri tanpa bantuan orang lain.
- 4) Komunikasi untuk mengukur kualitas tenaga kerja dengan tim dalam menyelesaikan serta memahami masalah yang timbul dalam pekerjaan.
- 5) Kesehatan dan keselamatan yaitu digunakan untuk mengukur produktivitas tenaga kerja dalam bekerja.
- 6) Keterlibatan karyawan yaitu untuk mengukur kualitas tenaga kerja dalam berpartisipasi dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi tenaga kerja dalam bekerja.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah : 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

³⁸ Gusti Putu Eka Kusuma, Komang Trisna Sari Dewi, and Luh Kartika Ningsih, *Human Capital Management*, 1st edn (Nilacakra Publisher House, 2023), hal. 1
<https://www.google.co.id/books/edition/Human_Capital_Management/sH7nEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=human+capital+management+oleh+gusti&pg=PR3&printsec=frontcover>.

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”³⁹

Tafsir dari ayat diatas yaitu Dan katakanlah, kepada mereka yang bertobat, bekerjalah kamu, dengan berbagai pekerjaan yang mendatangkan manfaat, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, yakni memberi penghargaan atas pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin juga akan menyaksikan dan menilai pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan, yakni meninggal dunia dan pada hari kebangkitan semua makhluk akan kembali kepada Allah Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan di dunia, baik yang kamu tampilkan atau yang kamu sembunyikan.

Kaitannya dengan kualitas tenaga kerja yaitu menganjurkan manusia untuk memiliki etos kerja yang tinggi, serta memerintahkan manusia untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup.

a. Angkatan Kerja

Angkatan kerja (*labor force*) adalah bagian penduduk yang mampu dan bersedia melakukan pekerjaan. Arti dari mampu adalah mampu secara fisik dan jasmani, kemampuan mental dan secara *yuridis* mampu serta tidak kehilangan kebebasan untuk memilih dan

³⁹ Qur'an NU, 'Surat At-Taubah Ayat 105', 2024 <<https://quran.nu.or.id/at-taubah/105>> [accessed 17 September 2024].

melakukan pekerjaan serta bersedia secara aktif maupun pasif melakukan dan mencari pekerjaan.⁴⁰ Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja 15 tahun dan lebih yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

b. Angkatan Non-Kerja

Angkatan non-kerja (*unlabour force*) adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja namun tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan tidak sedang mencari pekerjaan, yaitu orang yang masih sekolah (pelajar atau mahasiswa), mengurus rumah tangga, serta yang menerima pendapatan namun bukan merupakan imbalan dari jasa kerja nya.⁴¹

Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja usia 15 tahun atau lebih yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.⁴²

⁴⁰ Yulina Eliza, 'Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat', *PEKBIS*, 7.3 (2015), 198–208 (hlm. 203) <<https://doi.org/10.31258/pekbis.7.3.198-208>>.

⁴¹ Agus Sulaksono, 'Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sektor Pertambangan Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 20.1 (2015), hlm. 18 <<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1151>> [accessed 28 March 2023].

⁴² Bonerri Kadek Borgan, 'Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) DI Kota Manado', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18 (2018), hlm. 35 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/19671/19255>> [accessed 28 March 2023].

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ami Ade Maesyarrah (Skripsi, 2017, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)	Analisis Efektifitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam	Hasil penelitian ini menunjukkan peran UPTD BLK Kalianda dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja belum sepenuhnya berjalan efektif hal ini dapat dilihat dari empat peran UPTD BLK Kalianda hanya satu yang berjalan efektif, tiga peran UPTD BLK Kalianda yang lainnya belum sepenuhnya berjalan efektif, tetapi walaupun peran balai latihan kerja kalianda belum sepenuhnya berjalan efektif, namun UPTD BLK Kalianda sudah mampu meningkatkan kualitas tenaga kerja. ⁴³
2	Pramusiska Gumilar (Skripsi, 2016, Universitas Negeri Diponogoro Semarang)	Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Magelang Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan sudah berjalan baik sebagaimana mestinya. Namun, secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pelatihan mengalami beberapa hambatan yaitu hambatan terkait kondisi sarana prasarana yang kurang memenuhi kebutuhan jurusan pelatihan dan juga hambatan mengenai jumlah instruktur yang tidak sesuai dengan

⁴³ Ami Ade Maesyarrah, 'Analisis Efektifitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hal. 113.

			jumlah jurusan pelatihan yang ada. ⁴⁴
3	Ivan Lilin Suryono, Rita Parmawati, Rotua Yossina Warsida, Maryani, dan Roos Arafat Ahmad Yani (Jurnal, 2020, Universitas Brawijaya Malang)	Efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas berperan secara efektif dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Hal ini disimpulkan berdasarkan 4 (empat) aspek penelitian diantaranya aspek manajemen BLKK, aspek tata kelola, aspek evaluasi dan aspek modal sosial. ⁴⁵
4	Siti Mutiah Ulfha, Andri Soemitra, Sugianto (Jurnal, 2022, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)	Analisis Efektivitas Peran BLK Komunitas dalam Upaya Meningkatkan Skill Tenaga Kerja Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas peran balai latihan kerja masyarakat belum berjalan secara efektif dan optimal. Balai Pelatihan Kerja ini belum sepenuhnya tercapai, sosialisasi yang dilaksanakan belum maksimal, dan masih kurangnya fasilitas yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pelatihan kerja di Balai Pelatihan Kerja Masyarakat. ⁴⁶
5	Juliana, Titi	Efektivitas Program	Hasil penelitian yang didapat

⁴⁴ Pramusiska Gumilar, 'Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Magelang Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)' (Universitas Negeri Diponogoro, 2015), hal. 17.

⁴⁵ Ivan Lilin Suryono, Rita Parmawati, and Rotua Yossina Warsida, 'Efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja', *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17 (2022), hal. 88, doi:10.47198/naker.v17i1.125.

⁴⁶ Siti Mutiah Ulfha, Andri Soemitra, and Sugianto, 'Analisis Efektivitas Peran BLK Komunitas Dalam Upaya Meningkatkan Skill Tenaga Kerja Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 (2022), hal. 1, doi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5738.

	Stiawati (Jurnal, 2023, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)	Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) di Kota Serang	sudah efektif Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Kota Serang dalam program pelatihan tenaga kerja, namun perlu adanya penyaluran tenaga kerja secara langsung kepada perusahaan dari peserta pelatihan dan perlu mensosialisasikan program pelatihan kerja. ⁴⁷
6	Nur Afiatul Zumaroh, A'an Warul Ulum (Jurnal, 2021, Universitas Yudharta Pasuruan)	Efektivitas Peran Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja Pasuruan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja (Studi Kasus Di UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan)	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya peran UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan cukup efektif dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan. Karena beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas seperti halnya karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja/pegawai, kebijakan dan praktik manajemen. ⁴⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas bagaimana peran balai latihan kerja dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Namun terdapat perbedaan penelitian yang

⁴⁷ Juliana and Titi Stiawati, 'Efektivitas Program Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja Di Balai Besar Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (BBPVP) Di Kota Serang', *Jurnal Ilmiah Niagara*, 15 (2023), p. 30, doi:10.55651/juni.v15i1.14.

⁴⁸ Nur Afiatul Zumaroh and A'an Warul Ulum, 'Efektivitas Peran Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja Pasuruan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja (Studi Kasus Di UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan)', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10 (2021), hal. 110, doi:https://doi.org/10.33366/jisip.v10i2.2259.

dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi dan waktu penelitian, serta *grand theory* yang digunakan.

Dimana penelitian sebelumnya tidak menyinggung konsep pendukung, sedangkan penelitian ini menggunakan konsep pendukung yaitu menggunakan *grand theory* yang disebut dengan HRM (*Human Resource Management*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Jl. Ompu Sarudak, Hutaimbaru, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan. Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai sejak penyusunan proposal bulan Oktober 2023 sampai dengan juni 2024.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, dengan cara wawancara. Pendekatan yang digunakan peneliti berupa pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai peserta BLK, pegawai BLK, dan alumni BLK. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln yaitu penelitian alamiah yang menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode. Penelitian kualitatif yaitu usaha dalam menggambarkan suatu kegiatan yang dilakukan dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁴⁹

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik itu orang, benda, maupun lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya dikenal dengan benda, maupun lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya dikenal dengan kesimpulan

⁴⁹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 1st edn (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm. 7
<https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kualitatif+adalah&printsec=frontcover>.

hasil penelitian.⁵⁰ Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta, pegawai BLK, dan alumni peserta yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan.

Cara menentukan subjek atau informan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan memilih informan yang berada di daerah yang diteliti, mengetahui kejadian atau permasalahan, merasakan dampak dari kejadian, dan terlibat langsung dengan permasalahan. Jenis informan dalam penelitian ini yaitu informan utama, yaitu informan yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.⁵¹
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder berupa bukti catatan maupun laporan historis yang telah disusun dalam arsip atau data dokumenter.

⁵⁰ Amruddin and others, *Metodologi Penelitian Manajemen*, 1st edn (Stumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 95
<https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Manajemen/VrmYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=subjek+penelitian+adalah&pg=PA95&printsec=frontcover>.

⁵¹ Husein Umar, *Business an Introduction*, 2nd edn (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 190 <https://www.google.co.id/books/edition/Business_an_Introduction/rGm-IHwZG0sC?hl=id&gbpv=1&dq=data+primer+adalah&pg=PA190&printsec=frontcover>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, pendengaran, maupun perabaan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, koesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlihat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh sebuah keterangan atau data dengan tanya jawab terhadap subjek penelitian dan responden. Wawancara yaitu penelitian naratif yang menganalisis narasi partisipan maupun pembicaraan yang panjang.⁵² Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur yaitu kombinasi wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur.

⁵² Christine Daymon Holloway Immy, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, 1st edn (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2008), hlm. 261 <https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Metode_Riset_Kualitatif_dalam_Pub/GO-PT5-RiKQC?hl=id&gbpv=1&dq=wawancara+adalah&pg=PA261&printsec=frontcover>.

Pertanyaan wawancara semi-terstruktur telah dirancang sebelumnya, tetapi dapat diubah sesuai keinginan responden. Dengan demikian, wawancara ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang lebih akurat dan memudahkan perbandingan data.⁵³

3. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu berbagai informasi pemeriksaan dengan membaca buku-buku, artikel, dokumentasi, web, jurnal yang diidentifikasi dengan *ekplorasi* yang dilakukan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu *Triangulasi*. *Triangulasi* yaitu teknik pengumpulan data maupun sumber data dengan tujuan untuk mencari kebenaran suatu fenomena, namun lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. *Triangulasi* dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait melalui sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Teknik *Triangulasi* yang digunakan yaitu triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi melalui metode maupun sumber perolehan data. Misalnya, membandingkan apa yang dikatakan para informan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

⁵³ Nanda Akbar Gumilang, 'Pengertian Wawancara: Jenis, Teknik, dan Fungsinya', 2021 <<https://gramedia.com/literasi/wawancara/>> [accessed 25 May 2024].

1. Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan data, pengabstrakan data, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan data serta transformasi dari data kasar dari berbagai catatan yang tertulis saat melakukan penelitian di lapangan. Sugiono mengartikan bahwa reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, karena itu perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian data yaitu kegiatan dalam mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁵⁴ Penyajian data merupakan bagian penting dari proses penelitian, terutama pada saat membuat laporan hasil penelitian, hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik. Penyajian data dengan bentuk tabel dilakukan secara *univariate* (satu variabel), *bivariate* (dua variabel), atau lebih dari dua variabel (*multivariate*) tergantung jenis variabel dan tujuan analisis data penelitian.⁵⁵
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi yaitu upaya dalam membuktikan kembali benar atau salahnya kesimpulan yang telah dibuat, atau sesuai

⁵⁴ Sinta Dameria Simanjuntak Simanjuntak, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*, 1st edn (Surabaya: Jakad Media Publishing), hlm. 1 <https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_Penelitian_Pendidikan_dengan_A/O4LRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penyajian+data+adalah&pg=PA1&printsec=frontcover>.

⁵⁵ Eddy Roflin and others, *Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran*, 1st edn (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021), hlm. 74 <https://www.google.co.id/books/edition/PENGOLAHAN_DAN_PENYAJIAN_DATA_PENELITIA_N/_5YwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penyajian+data+adalah&pg=PA73&printsec=frontcover>.

atau tidak nya kesimpulan dengan kenyataan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari suatu data harus diuji kebenarannya sampai kevaliditasan terjamin. Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika data yang ditemukan didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

⁵⁶ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: umsu press, 2022), hlm. 149–150
 <https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendekatan_Teori_d/CaeBEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Menarik+kesimpulan+dan+verifikasi+adalah&pg=PT79&printsec=frontcover>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UPTD BLK Kota Padangsidempuan

Balai Latihan Kerja merupakan bagian dari Dinas Ketenagakerjaan. Balai latihan kerja ini awalnya didirikan pada tahun 1953 oleh PPKPI (Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri) dan pada tahun 1960 PPKPI diarahkan untuk melatih para pencari kerja bagi pegawai BLK agar menjadi tenaga kerja yang terampil. Seiring berjalannya waktu PPKPI ini ditransformasikan menjadi Balai Latihan Kerja Daerah (BLKD) di bawah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), BLK ini merupakan bagian dari dinas ketenagakerjaan.

Gambar IV. 1 UPTD BLK Kota Padangsidempuan



Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidempuan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Padangsidempuan, yang terpisah/mekar dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Daerah Kota Padangsidempuan. Hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 5 Tahun 2016 tanggal 25 Nopember 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Padangsidempuan, yang di dalamnya terdapat Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidempuan.

2. Dasar Hukum

- a. Peraturan Walikota Padangsidempuan Nomor 5 Tahun 2018 Pasal 2 tentang pembentukan UPTD Dinas Ketenagakerjaan pada Balai Latihan Kerja Kelas A.
- b. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tanggal 25 Nopember 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Padangsidempuan, yang di dalamnya terdapat Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidempuan.⁵⁷

3. Visi, Misi, Tugas, dan Fungsi UPTD BLK Kota Padangsidempuan

a. Visi

BLK Kota Padangsidempuan memiliki Visi untuk menjadi lembaga pelatihan yang berkualitas, produktif, dan berpengalaman yang dapat diakses secara global.

b. Misi

Misi BLK Kota Padangsidempuan yaitu untuk membentuk dan

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Mukhtar Helmi, Kasubbag Dinas Ketenagakerjaan, Dasar Hukum UPTD BLK Kota Padangsidempuan, 2024.

menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, profesional, mandiri, produktif, serta memiliki keterampilan kerja yang tinggi yang tersedia di pasar kerja global.

c. Tugas

Tugas Pokok Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidempuan diatur dengan Peraturan Wali Kota Padang Sidempuan Nomor 42 Tahun 2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Padangsidempuan di dalamnya terdapat Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidempuan.

d. Fungsi

- 1) Membantu Wali Kota Padangsidempuan dalam Melaksanakan Penyusunan dan Kebijakan Kota dibidang Tenaga Kerja.
- 2) Penyelenggaraan Fungsi Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidempuan antara lain :
 - a) Penyusunan Perencanaan dan Kebijakan Bidang Tenaga Kerja.
 - b) Pelaksanaan Kebijakan Pusat dan Provinsi serta melaksanakan Strategi Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja.
 - c) Pelaksanaan Koordinasi dan Kerjasama dengan lembaga atau Intansi Lain dibidang Tenaga Kerja Skala Kota.
 - d) Pelaksanaan Pembinaan, Pengendalian, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan penyelenggaraan urusan Pemerintahan dibidang Tenaga Kerja.

- e) Pelaksanaan Kebijakan, Pedoman dan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Monitoring Evaluasi Pembinaan Sumber Daya Manusia Aparatur Pelaksana urusan Pemerintahan dibidang Tenaga Kerja.
- f) Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan oleh Wali Kota Padangsidempuan sesuai Tugas dan Fungsinya.

4. Tujuan, Sasaran, Dan Kebijakan BLK Kota Padangsidempuan

a. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai Dinas Ketenagakerjaan Kota Padang Sidempuan, adalah sebagai berikut :

- 1) Penyediaan Tenaga Kerja yang berkualitas, Melalui UPT-BLK Kota Padangsidempuan.
- 2) Menciptakan Perluasan Kesempatan Kerja dan Mengoptimalkan Penempatan Tenaga Kerja.
- 3) Melindungi Hak dan Kewajiban dan Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja.
- 4) Terwujudnya Perlindungan Norma Kerja dan Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

b. Sasaran

Dengan memperhatikan tujuan tersebut diatas, maka ditetapkan Sasaran Program Kegiatan sebagai berikut :

- 1) Terciptanya tenaga kerja terampil sesuai pasar kerja dan mampu berwirausaha.

- 2) Terwujudnya pengurangan tingkat pengangguran dan kemiskinan.
- 3) Terciptanya hubungan industrial yang kondusif.
- 4) Meningkatkan pengetahuan keterampilan masyarakat melalui UPT-BLK.
- 5) Terciptanya kesadaran dalam menciptakan Kesehatan dan Keselamatan serta tegaknya norma-norma Kerja.
- 6) Peningkatan Pelayanan dibidang Ketenagakerjaan.

c. Kebijakan

Tugas pokok dan fungsi Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidempuan adalah melaksanakan Kewenangan Pemerintah Kota Padangsidempuan dalam Bidang Ketenagakerjaan.

Dalam melaksanakan Misi Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidempuan, agar dapat berhasil dengan baik menggunakan analisa SWOT yaitu :

- 1) Strength (Kekuatan) :
 - a) Pembentukan Struktur dan Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidempuan.
 - b) Tersedianya calon tenaga kerja.
 - c) Adanya perangkat/ peraturan Perundang-undangan Ketenagakerjaan.
 - d) Adanya BKK, LPPS, PJTKI / Cabang dan Lembaga Pelatihan.

- e) Jumlah Sumber Daya Manusia Dinas Ketenagakerjaan yang memadai (Instruktur).
- f) Adanya Hubungan Kerja yang selaras dan seimbang.
- g) Komitmen Pemerintah Daerah dalam Pengentasan Kemiskinan.

2) Weakness (Kelemahan) :

- a) Kurangnya kualitas Aparatur khususnya secara teknis.
- b) Kurangnya dukungan sarana dan prasarana serta terbatasnya dana /anggaran yang tersedia.
- c) Kualitas calon tenaga kerja yang belum memadai.
- d) Kurangnya biaya bagi sebagian pencari kerja untuk bekerja di Luar Negeri.
- e) Masih adanya Perusahaan yang belum melaksanakan dan mentaati Peraturan Ketenagakerjaan.
- f) Belum lengkapnya Peraturan Pelaksanaan yang mendukung Undang-Undang Ketenagakerjaan.

3) Opportunity (Peluang) :

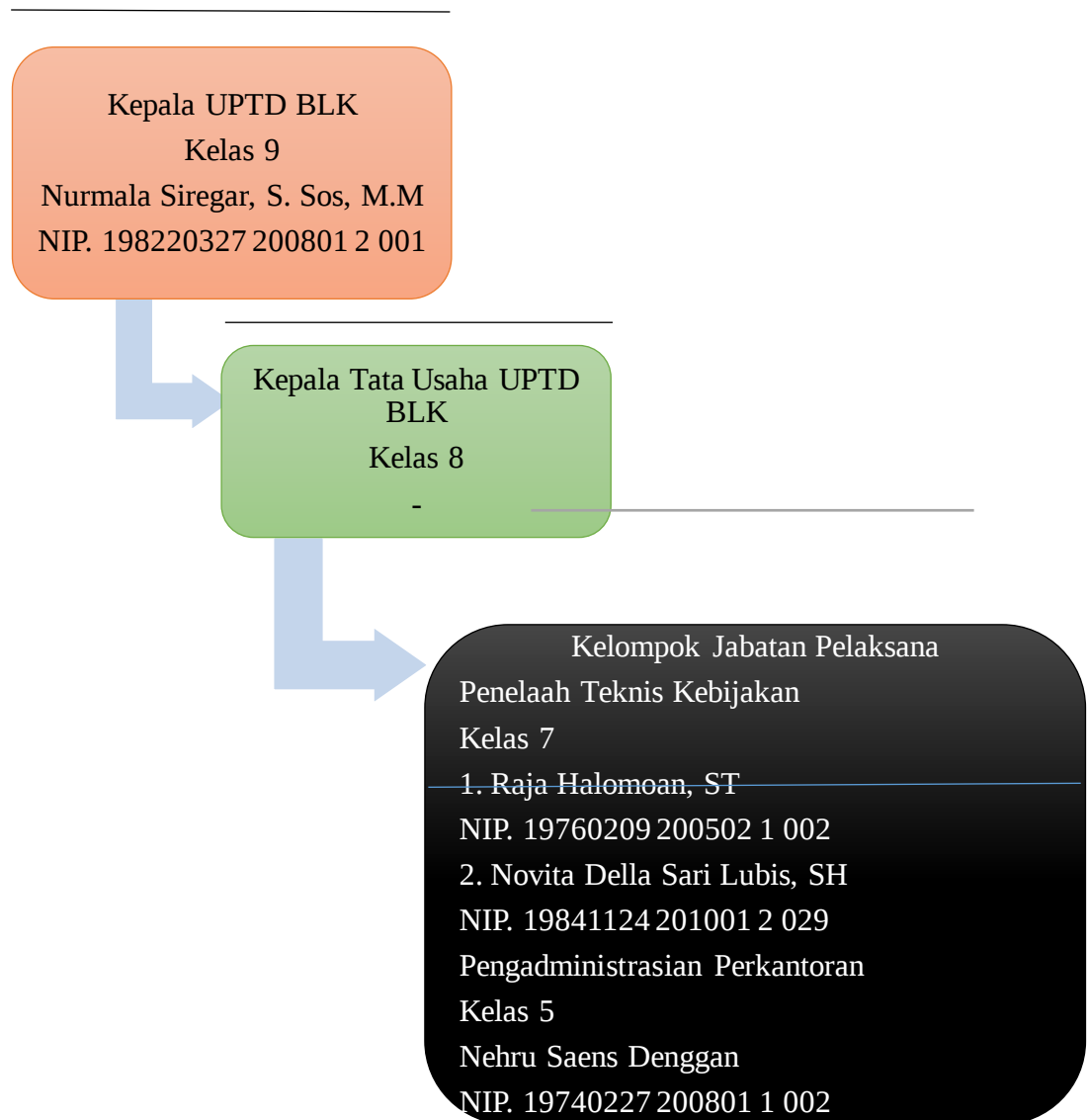
- a) Pertumbuhan Industrial/ Perusahaan di Kota Padangsidimpuan semakin berkembang.
- b) Kesempatan kerja di Luar Daerah dan di Luar Negeri masih terbuka.
- c) Terciptanya hubungan Industrial yang Kondusif.

4) Threatment (Ancaman) :

- a) Perkembangan Iptek yang sangat cepat.
- b) Jumlah pengangguran yang semakin bertambah.
- c) Pertumbuhan Ekonomi yang masih relatif kecil.

5. Peta Jabatan UPTD BLK Kota Padangsidimpuan

Gambar IV. 2 Peta Jabatan BLK Dinas Ketenagakerjaan



6. Jenis Program UPTD BLK Kota Padangsidempuan

Terdapat beberapa jenis program di UPTD BLK Kota Padangsidempuan yaitu :

- a. Menjahit
- b. Tataboga
- c. Tata Rias : Kecantikan
- d. Bordir
- e. Membatik

7. Alokasi Waktu Pelatihan

Tabel IV. 1 Alokasi Pelatihan UPTD BLK Kota Padangsidempuan

No	Program/Kejuruan	Jumlah Peserta	JP
1	Menjahit	16	160
2	Tataboga	16	140
3	Tata Rias	16	180
4	Bordir	16	260
5	Membatik	16	260
6	Penata Rambut Junior	16	180

Sumber : Wawancara dengan Ibu Rohimah pegawai UPTD BLK Kota Padangsidempuan

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pegawai UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan

Dalam melaksanakan program-program UPTD BLK Kota Padangsidempuan yaitu sebagai lembaga pendidik dan pelatihan yang dibutuhkan adalah tenaga ahli yang kompeten. Adapun pegawai yang terdapat di UPTD BLK Kota Padangsidempuan yaitu pegawai ASN dan pegawai non-ASN.

Tabel IV. 2 Pegawai UPTD BLK Kota Padangsidempuan

No	Pegawai ASN	Pegawai Non-ASN
1	Nurmala Siregar, M.M	Adelina Harahap, S.P
2	Novita Della Sari Lubis, S.H	Nerly Riasa Sri Riski, S.H
3	Nehru Saens Denggan	Rahmad Fitrah Simamora, S.H
4	Raja Halomoan, S.T	Lisna Apriani Pane, S.Pd
5		Rohima Hasibuan, S.Pd

Sumber : UPTD BLK Kota Padangsidempuan

2. Data Alumni UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan

Tabel IV. 3 Data Pelatihan Alumni Tahun 2021

NO	Nama Kejuruan	Jumlah	JP
1	Menjahit Pakaian	a. Paket 1 = 12 orang b. Paket 2 = 12 orang c. Paket 3 = 12 orang	260 JP
2	Tata Rias Kecantikan	a. Paket 1 = 12 orang b. Paket 2 = 12 orang c. Paket 3 = 12 orang	260 JP
3	Pembuatan Kue dan Roti	a. Paket 1 = 12 orang b. Paket 2 = 12 orang c. Paket 3 = 12 orang d. Paket 4 = 12 orang	140 JP

Sumber : UPTD BLK Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel diatas jumlah alumni jurusan menjahit pakaian pada tahun 2021 yaitu paket 1 sebanyak 12 orang sedangkan paket 2 sebanyak 12 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 260 JP. Jurusan tata rias kecantikan yaitu paket 1 sebanyak 12 orang, paket 2 sebanyak 12 orang, sedangkan paket 3 sebanyak 12 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 260 JP. Jurusan pembuatan kue dan roti yaitu paket 1 sebanyak 12 orang, paket 2 sebanyak 12 orang, paket 3 sebanyak 12 orang, sedangkan paket 4 sebanyak 12 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 140 JP.

Tabel IV. 4 Data Pelatihan Alumni Tahun 2022

NO	Nama Kejuruan	Jumlah	JP
1	Menjahit Pakaian	a. Paket 1 = 12 orang b. Paket 2 = 12 orang c. Paket 3 = 12 orang d. Paket 4 = 12 orang	260 JP
2	Tata Rias Kecantikan	a. Paket 1 = 12 orang b. Paket 2 = 12 orang c. Paket 3 = 12 orang d. Paket 4 = 12 orang	260 JP
3	Pembuatan Kue dan Roti	a. Paket 1 = 12 orang b. Paket 2 = 12 orang c. Paket 3 = 12 orang d. Paket 4 = 12 orang	140 JP

Sumber : UPTD BLK Kota Padangsidempuan

Berdasarkan tabel diatas jumlah alumni jurusan menjahit pakaian pada tahun 2022 yaitu paket 1 sebanyak 12 orang, paket 2 sebanyak 12 orang, paket 3 sebanyak 12 orang, sedangkan paket 4 sebanyak 12 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 260 JP. Jurusan tata rias kecantikan yaitu paket 1 sebanyak 12 orang, paket 2 sebanyak 12 orang, paket 3 sebanyak 12 orang, sedangkan paket 4 sebanyak 12 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 260 JP. Jurusan pembuatan kue dan roti yaitu paket 1 sebanyak 12 orang, paket 2 sebanyak

12 orang, paket 3 sebanyak 12 orang, sedangkan paket 4 sebanyak 12 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 140 JP.

Tabel IV. 5 Data Pelatihan Alumni Tahun 2023

NO	Nama Kejuruan	Jumlah	JP
1	Menjahit Pakaian	a. Paket 1 = 32 orang b. Paket 2 = 32 orang	260 JP
2	Tata Rias Kecantikan	a. Paket 1 = 16 orang b. Paket 2 = 32 orang	260 JP
3	Pembuatan Kue dan Roti	a. Paket 1 = 16 orang b. Paket 2 = 16 orang	140 JP
4	Pembuatan Batik Tulis	Paket 2 = 32 orang	260 JP
5	Bordir	Paket 2 = 32 orang	260 JP

Sumber : UPTD BLK Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel diatas jumlah alumni jurusan menjahit pakaian pada tahun 2023 yaitu paket 1 sebanyak 32 orang dan paket 2 sebanyak 32 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 260 JP. Jurusan tata rias kecantikan yaitu paket 1 sebanyak 16 orang dan paket 2 sebanyak 32 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 260 JP. Jurusan pembuatan kue dan roti yaitu paket 1 sebanyak 16 orang dan paket 2 sebanyak 16 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 140 JP. Jurusan pembuatan batik tulis yaitu paket 2 sebanyak 32 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 260 JP. Jurusan bordir paket 2 sebanyak 32 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 260 JP.

3. Data Peserta Pelatihan UPTD Balai Latihan Kerja Kota

Padangsidimpun

Tabel IV 6 Data Peserta Pelatihan UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpun Tahun 2024

NO	Nama Jurusan	Jumlah Peserta	JP
1	Pembuatan Batik Tulis	16	180 JP
2	Pembuatan Roti dan Kue (Tataboga)	16	140 JP
3	Menjahit Pakaian Wanita Dewasa	16	260 JP
4	Pembuatan Bordir	16	260 JP
5	Tata Rias Pengantin	16	180 JP
6	Pelatihan Penata Rambut Junior	16	180 JP

Sumber : UPTD BLK Kota Padangsidimpun

Berdasarkan tabel diatas jumlah peserta pada tahun 2024 di jurusan pembuatan batik tulis yaitu sebanyak 16 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 180 JP, pembuatan roti dan kue (Tataboga) sebanyak 16 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 140 JP, menjahit pakaian wanita dewasa sebanyak 16 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 260 JP, pembuatan bordir sebanyak 16 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 260 JP, tata rias pengantin sebanyak 16 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 180 JP, sedangkan pelatihan penata rambut junior sebanyak 16 orang dengan JP (Jam Pelatihan) 180 JP.⁵⁸

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Lisna, Pegawai Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpun, (Kamis, 27 Juni 2024), Pukul 09 : 33 WIB.

Tabel IV. 7 Informan Penelitian

No	Nama	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
1	Nurmala Siregar, M.M	S2	Kepala UPTD BLK Kota Padangsidimpuan	Pegawai
2	Muktar Helmi, S. Pd.I., M. Pd	S2	Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan kota Padangsidimpuan	Pegawai
3	Rohima Hasibuan, S.Pd	S1	Pegawai Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan	Pegawai
4	Lisna Apriani Pane, S.Pd	S1	Pegawai Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan	Pegawai
5	Rahma Adhayana	S1	Guru dan Pelaku Usaha Roti dan Kue	Alumni BLK Jurusan Tataboga Tahun 2022
6	Nur Fitriyana	SLTA	Pelaku Usaha Roti dan Kue	Alumni BLK Jurusan Tataboga Tahun 2022
7	Syarifah Hannum Siregar	SLTA	Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan	Alumni BLK Jurusan Tata Rias BLK 2022
8	Nurhalimah Nasution	SLTA	Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan dan Wirausaha	Alumni Jurusan Menjahit Pakaian BLK Tahun 2022
9	Meliana Fitri	SLTA	Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan dan Wirausaha	Alumni BLK Jurusan Menjahit Tahun 2023
10	Evi Damayanti Chaniago	SLTA	Wirausaha	Alumni BLK Jurusan Tataboga Tahun 2023
11	Bertua Yuli	D1	Pekerja di PT	Alumni BLK

	Bastian Gultom		Nabati Group dan Pelaku Usaha Roti dan Kue	Jurusan Tataboga Tahun 2023
12	Nur Alenni Nasution	SLTA	Pelaku Usaha Salon Era Kota Padangsidempuan	Alumni BLK Jurusan Tata Rias Pengantin Tahun 2023
13	Midra Hanni Batubara	SLTA	Pelaku Usaha Membatik	Alumni BLK Jurusan Batik Tulis Tahun 2023
14	Ummu Habibah Sitompul	SLTA	Belum Bekerja	Alumni BLK Jurusan Bordir Tahun 2023
15	Fitri Yunita Harahap	SLTA	Belum Bekerja	Peserta BLK Jurusan Tata Rias Pengantin
16	Asyuni Faizah Fitri	SLTA	Belum Bekerja	Peserta BLK Jurusan Tataboga
17	Abdul Azis Hasibuan	SLTA	Belum Bekerja	Peserta BLK Jurusan Pembuatan Batik Tulis
18	Ayu Lestari Lubis	SLTA	Belum Bekerja	Peserta BLK Jurusan Bordir
19	Nuraisah	SLTA	Belum Bekerja	Peserta BLK Jurusan Menjahit Pakaian Wanita Dewasa
20	Isti Qomah Rambe	SLTA	Belum Bekerja	Peserta BLK Jurusan Penata Rambut Junior

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap beberapa pegawai UPTD BLK kota Padangsidempuan yaitu Ibu Nurmala Siregar, M.M, Bapak Mukhtar Hemi, S.Pd,. M.Si, Rohima Hasibuan, S.Pd, dan Lisna Apriani, S.Pd. Sedangkan untuk alumni BLK peneliti mewawancarai berdasarkan

tahun angkatan masing-masing bidang, pada tahun 2022 alumni BLK yaitu Rahma Adhayana beliau merupakan alumni BLK jurusan tataboga, Nur Fitriyana beliau merupakan jurusan tataboga, Syarifah Hannum Siregar beliau jurusan tata rias, Nurhalimah Nasution beliau jurusan menjahit pakaian. Pada tahun 2023 yaitu Meliana Fitri beliau jurusan menjahit, Evi Damayanti Chaniago beliau jurusan tata boga, Bertua Yuli Bastian Gultom beliau jurusan tata boga, Nur Alenni Nasution beliau jurusan tata rias, Midra Hanni Batubara beliau jurusan batik tulis, Ummu Habibah Sitompul beliau jurusan bordir. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap para peserta BLK yaitu Fitri Yunita Harahap jurusan tata rias, Asyuni Faizah Fitri jurusan tataboga, Abdul Aziz Hasibuan jurusan batik tulis, Ayu Lestari Lubis jurusan Bordir, Nuraisah jurusan menjahit pakaian wanita dewasa, Isti Qomah Rambe jurusan penata rambut junior.

C. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data ini dilakukan secara kualitatif berupa data dalam bentuk kata-kata maupun secara naratif. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan logika deduktif, yaitu untuk menarik kesimpulan dari berbagai hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat khusus atau individual. Proses analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan studi kepustakaan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif, untuk disusun sebagai kesimpulan dalam menjawab permasalahan terkait peran Balai Latihan Kerja (BLK) dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Penelitian dimulai dengan meminta izin kepada Bapak Muktar Helmi, S. Pd.I., M. Pd selaku Kasubag Umum di Dinas Ketenagakerjaan kota Padangsidimpuan untuk melakukan wawancara di Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan. Setelah mendapatkan izin wawancara, peneliti kemudian menjelaskan ciri-ciri informan yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah menemukan bahwa subjek penelitian memenuhi ciri-ciri tersebut, peneliti kemudian melakukan wawancara mendalam dengan informan-informan tersebut sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap Kepala UPTD BLK Kota Padangsidimpuan berikut adalah data alumni yang sudah berkerja :

Tabel IV. 8 Data Alumni Yang Sudah Bekerja dan Belum Bekerja UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

No	Nama Kejuruan	Yang sudah Bekerja	Yang Belum Bekerja
1	Menjahit Pakaian	a. Paket 1 = 12 orang b. Paket 2 = 10 orang c. Paket 3 = 9 orang	a. Paket 1 = 0 b. Paket 2 = 2 orang c. Paket 3 = 3 orang
2	Pembuatan Kue dan Roti	a. Paket 1 = 10 orang b. Paket 2 = 9 orang c. Paket 3 = 9 orang d. Paket 4 = 9 orang	a. Paket 1 = 2 orang b. Paket 2 = 3 orang c. Paket 3 = 3 orang d. Paket 4 = 3 orang
3	Tata Rias Pengantin	a. Paket 1 = 9 orang b. Paket 2 = 11 orang c. Paket 3 = 9 orang	a. Paket 1 = 3 orang b. Paket 2 = 1 orang c. Paket 3 = 3 orang

Sumber : UPTD BLK Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 terdapat jumlah alumni yang mampu membuka usaha sendiri serta yang sudah bekerja di instansi, serta masih ada beberapa alumni yang belum bekerja. Terdapat 3 bidang dengan jumlah alumni sebanyak 12 orang perbidang nya. Dapat dilihat pada jurusan menjahit pakaian jumlah keseluruhan alumni yang sebanyak 36 orang, 19 orang bekerja dengan usaha sendiri dan 12 orang bekerja di industri, sedangkan yang belum bekerja sekitar 5 orang. Jurusan pembuatan kue dan roti jumlah keseluruhan alumni sebanyak 48 orang, 14 orang bekerja dengan usaha sendiri dan 23 orang bekerja di industry, sedangkan yang belum bekerja sekitar 11 orang. Jurusan tata rias jumlah keseluruhan alumni sebanyak 36 orang, 16 orang bekerja dengan usaha sendiri dan 13 orang bekerja di industry, sedangkan yang belum bekerja sekitar 7 orang.

Tabel IV. 9 Data Alumni Yang Sudah Bekerja dan Belum Bekerja UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

No	Nama Kejuruan	Yang sudah Bekerja	Yang Belum Bekerja
1	Menjahit	a. Paket 1 = 11 orang b. Paket 2 = 6 orang c. Paket 3 = 10 orang d. Paket 4 = 10 orang	a. Paket 1 = 1 orang b. Paket 2 = 6 orang c. Paket 3 = 2 orang d. Paket 4 = 2 orang
2	Tata Rias	a. Paket 1 = 10 orang b. Paket 2 = 6 orang c. Paket 3 = 4 orang d. Paket 4 = 8 orang	a. Paket 1 = 2 orang b. Paket 2 = 6 orang c. Paket 3 = 8 orang d. Paket 4 = 4 orang
3	Pembuatan Roti dan Kue	a. Paket 1 = 9 orang c. Paket 2 = 8 orang d. Paket 3 = 9 orang	a. Paket 1 = 3 orang b. Paket 2 = 4 orang c. Paket 3 = 3 orang

		e. Paket 4 = 8 orang	d. Paket 4 = 4 orang
--	--	----------------------	----------------------

Sumber : UPTD BLK Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022 terdapat jumlah alumni yang mampu membuka usaha sendiri serta yang sudah bekerja di instansi, serta masih ada beberapa alumni yang belum bekerja. Terdapat 3 bidang dengan jumlah alumni sebanyak 12 orang perbidang nya. Dapat dilihat pada jurusan menjahit pakaian jumlah keseluruhan alumni yang sebanyak 48 orang, 25 orang bekerja dengan usaha sendiri dan 12 orang bekerja di industri, sedangkan yang belum bekerja sekitar 11 orang. Jurusan tata rias jumlah keseluruhan alumni sebanyak 48 orang, 17 orang bekerja dengan usaha sendiri dan 11 orang bekerja di industri, sedangkan yang belum bekerja sekitar 20 orang. Jurusan pembuatan roti dan kue jumlah keseluruhan alumni sebanyak 48 orang, 12 orang bekerja dengan usaha sendiri dan 22 orang bekerja di industry, sedangkan yang belum bekerja sekitar 14 orang.

Tabel IV. 10 Data Alumni Yang Sudah Bekerja dan Belum Bekerja UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan Tahun 2023

No	Nama Kejuruan	Yang sudah Bekerja	Yang Belum Bekerja
1	Pembuatan Roti dan Kue (Tataboga)	a. Paket 1 = 7 orang b. Paket 2 = 15 orang	a. Paket 1 = 9 orang b. Paket 2 = 1 orang
2	Tata Rias Kecantikan	a. Paket 1 = 11 orang b. Paket 2 = 17 orang	a. Paket 1 = 5 orang b. Paket 2 = 15 orang
3	Menjahit Pakaian	a. Paket 1 = 16	a. Paket 1 = 7

	Wanita Dewasa	orang b. Paket 2 = 20 orang	orang b. Paket 2 = 3 orang
4	Pembuatan Batik Tulis	Paket 2 = 13 orang	Paket 2 = 10 orang
5	Bordir	Paket 2 = 14 orang	Paket 2 = 9 orang

Sumber : UPTD BLK Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 terdapat jumlah alumni yang mampu membuka usaha sendiri serta yang sudah bekerja di instansi, serta masih ada beberapa alumni yang belum bekerja. Terdapat 5 bidang dengan jumlah alumni berbeda-beda setiap bidang nya. Dapat dilihat pada pembuatan roti dan kue jumlah keseluruhan alumni yang sebanyak 32 orang, 20 orang bekerja dengan usaha sendiri dan 2 orang bekerja di industri, sedangkan yang belum bekerja sekitar 10 orang. Jurusan tata rias jumlah keseluruhan alumni sebanyak 48 orang, 16 orang bekerja dengan usaha sendiri dan 12 orang bekerja di industri, sedangkan yang belum bekerja sekitar 20 orang. Jurusan menjahit pakaian wanita dewasa jumlah keseluruhan alumni sebanyak 46 orang, 21 orang bekerja dengan usaha sendiri dan 1 orang bekerja di industri, sedangkan yang belum bekerja sekitar 24 orang. Jurusan pembuatan batik tulis jumlah keseluruhan alumni sebanyak 23 orang, 13 orang bekerja dengan usaha sendiri dan yang bekerja di industry tidak ada, sedangkan yang belum bekerja sekitar 10 orang. Jurusan bordir jumlah keseluruhan alumni sebanyak 23 orang, 14 orang bekerja dengan usaha sendiri dan 9 orang yang belum bekerja.

Berdasarkan penjelasan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan, hal ini dibuktikan pada tabel alumni yang sudah bekerja dan belum bekerja pada tahun 2021 jumlah keseluruhan alumni setiap bidang sebanyak 120 orang pada 3 bidang yaitu menjahit pakaian, pembuatan roti dan kue, serta tata rias, sedangkan pada tahun 2022 jumlah keseluruhan alumni setiap bidang sebanyak 144 orang pada 3 bidang yaitu menjahit pakaian, pembuatan roti dan kue, serta tata rias, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah peserta, dan pada tahun 2023 jumlah keseluruhan alumni setiap bidang sebanyak 172 orang pada 5 bidang yaitu pembuatan roti dan kue, menjahit pakaian wanita dewasa, tata rias, pembuatan batik tulis, dan bordir, dapat dikatakan bahwa pada tahun 2023 mengalami peningkatan jumlah peserta dan jumlah bidang pelatihan juga bertambah.

Data yang diperoleh dari wawancara dengan informan peneliti disajikan dalam penelitian ini. Daftar pertanyaan wawancara disesuaikan dengan topik penelitian. Peneliti meninjau keadaan dan kondisi di Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan sebelum mewawancarai narasumber. Daftar pertanyaan dalam wawancara ini disesuaikan dengan masalah penelitian untuk menjawab fenomena yang diteliti. Berikut merupakan hasil penelitian yang peneliti lakukan :

- a. Menurut Bapak/Ibu apa yang melatar belakangi adanya program Balai Latihan Kerja ini?

Hasil dari wawancara dengan Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan kota Padangsidempuan yaitu Bapak Muktar Helmi, S. Pd.I., M. Pd, beliau mengatakan bahwa :

“Tujuan dengan adanya program di Balai Latihan Kerja ini yaitu karena minimnya kualitas maupun kuantitas yang dimiliki oleh masyarakat di padangsidempuan, serta masih banyak nya pengangguran. Maka dengan adanya Balai Latihan Kerja di kota Padangsidempuan ini mampu meminimalisirkan pengangguran yang ada di kota Padangsidempuan, serta meningkatkan kualitas tenaga kerja dan minat masyarakat dalam berwirausaha yang kompeten”.⁵⁹

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan dengan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd selaku pegawai di Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan, beliau mengatakan bahwa :

“Tujuan dari adanya program Balai Latihan Kerja ini yaitu untuk melahirkan tenaga kerja yang berkualitas serta kompeten dalam bidangnya. Karena masih banyak calon-calon tenaga kerja yang belum tau dimana fashion mereka”.⁶⁰

- b. Bagaimana cara merekrut peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) kota Padangsidempuan?

Hasil dari wawancara dengan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd selaku pegawai beliau mengatakan bahwa :

“Balai Latihan Kerja merekrut calon peserta mulai dari alumni SMP, SMA, maupun yang sudah bekerja. Calon peserta dapat mendaftarkan dengan cara mendaftarkan langsung ke kantor BLK langsung dengan membawa berkas-berkas seperti membawa fotocopy ijazah, fotocopy KTP, dan pas foto terbaru. Setelah pengumpulan berkas maka calon peserta menunggu pengumuman untuk mengikuti ujian tertulis, setelah selesai mengikuti ujian, maka calon peserta dapat

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Muktar Helmi Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan kota Padangsidempuan, (Kamis, 21 Maret 2024), Pukul 11 : 53 WIB.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd selaku pegawai di Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan, (Kamis, 21 Maret 2024), Pukul 09 : 21 WIB.

menunggu pengumuman bahwa peserta lolos dalam penerimaan peserta Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan”.⁶¹

- c. Berapa kali dalam setahun BLK membuka penerimaan peserta pelatihan?

Hasil dari wawancara dengan Kepala UPTD BLK Kota padangsidimpuan yaitu ibu Nurmala Siregar, M.M beliau mengatakan bahwa :

“Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan biasanya membuka penerimaan peserta pelatihan sebanyak 2 sampai 3 kali dalam setahun, dan setiap angkatan jumlah peserta nya tidak sama.”

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan dengan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd selaku pegawai di Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan, beliau mengatakan bahwa :

“Kalau penerimaan peserta pelatihan itu setiap tahunnya tidak menentu, bisa sebanyak 2 sampai 3 kali dalam setahun, dan setiap angkataannya jumlah peserta nya tidak sama.”

- d. Bagaimana perkembangan jumlah peserta setelah atau sesudah mengikuti pelatihan, apakah jumlah peserta semakin meningkat?

Hasil dari wawancara dengan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd selaku pegawai beliau mengatakan bahwa :

“Jumlah peserta dalam mengikuti pelatihan program di Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan setiap tahun nya berbeda, karena jumlah peserta ditentukan oleh kantor pusat BLK, jadi jumlah yang diambil sebanyak 16 peserta setiap jurusan nya.”

- e. Apa saja program yang diberi BLK dalam pelatihan?

⁶¹ ‘Hasil Wawancara Dengan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd Selaku Pegawai Di Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan, (Kamis, 21 Maret 2024), Pukul 09 : 21 WIB’.

Hasil dari wawancara dengan Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan kota Padangsidimpun yaitu Bapak Muktar Helmi, S. Pd.I., M. Pd, beliau mengatakan bahwa :

“Program yang diberikan Balai Latihan Kerja kota padangsidimpun kepada para peserta yaitu program pelatihan di bidang yang berbeda-beda seperti bidang menjahit pakaian, tata rias, dan tataboga. Program ini bertujuan untuk melatih dan meningkatkan skill maupun kualitas para peserta untuk berjibaku di dunia industri kedepannya”.⁶²

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan dengan Kepala UPTD BLK kota Padangsidimpun Ibu Nurmala Siregar, M.M, beliau mengatakana bahwa :

“Program atau jurusan yang diberikan kepada para peserta itu berbeda-beda setiap tahunnya, namun jurusan yang tetap itu seperti bidang menjahit pakaian, tata rias, dan tataboga. Program ini memiliki tujuan untuk melatih serta meningkatkan skill sumber daya manusia maupun kualitas para peserta agar dapat menciptakan tenaga kerja yang berkompeten.”

- f. Bagaimana kriteria pendidikan yang diterima oleh BLK untuk mengikuti pelatihan?

Hasil dari wawancara dengan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd selaku pegawai beliau mengatakan bahwa :

“Kriteria yang diambil sebagai peserta pelatihan di BLK kota Padagsidimpun yaitu mulai dari tammat SMP sampai dengan yang sudah menikah, mampu memahami dengan baik materi yang diajarkan oleh instruktur, serta disiplin dalam mengikuti program pelatihan yang diberikan oleh BLK kota Padangsidimpun”.⁶³

- g. Berapa rata-rata jumlah peserta yang lulus pertahunnya?

⁶² ‘Hasil Wawancara Dengan Bapak Muktar Helmi Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidimpun, (Kamis, 21 Maret 2024), Pukul 11 : 53 WIB’.

⁶³ ‘Hasil Wawancara Dengan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd Selaku Pegawai Di Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpun, (Kamis, 21 Maret 2024), Pukul 09 : 21 WIB’.

Hasil dari wawancara dengan Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan kota Padangsidimpuan yaitu Bapak Muktar Helmi, S. Pd.I., M. Pd, beliau mengatakan bahwa :

“Berdasarkan hasil yang didapatkan para peserta latihan BLK kota Padangsidimpuan, para peserta dapat menerima materi yang diajarkan oleh instruktur dengan baik dan dapat mengimplementasikan nya dengan sempurna, ketika mengikuti ujian akhir pelatihan, para peserta dinyatakan banyak yang lulus dengan persentase 90% atau hanya 15 orang dari 16 orang peserta yang lulus dengan predikat kompeten”.⁶⁴

h. Bagaimana alumni BLK mengaplikasikan kemampuannya dalam masyarakat?

Hasil dari wawancara dengan Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan kota Padangsidimpuan yaitu Ibu Nurmala Siregar, M.M, beliau mengatakan bahwa :

“Jika dilihat dilapangan, sebagian para alumni mampu mengaplikasikan kemampuannya dalam masyarakat. Alumni mampu membuka usaha sendiri. Seperti pada bidang tata boga sebagian para alumni membuka usaha kue dan roti, pada bidang tata rias sebagian para alumni mampu membuka salon, dan pada bidang menjahit sebagian para alumni juga mampu membuka usaha menjahit baik itu ditoko maupun dirumah masing-masing”.⁶⁵

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan dengan Kepala UPTD BLK kota Padangsidimpuan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd selaku pegawai, beliau mengatakan bahwa :

“Dari beberapa survei yang dilakukan oleh pegawai balai latihan kerja terhadap alumni 70% alumni sudah mampu mengaplikasikan kemampuannya di masyarakat, hal ini dibuktikan dengan beberapa alumni yang sudah membuka usaha sampingan seperti membuka usaha

⁶⁴ ‘Hasil Wawancara Dengan Bapak Muktar Helmi Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidimpuan, (Kamis, 21 Maret 2024), Pukul 11 : 53 WIB’.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurmala Siregar, M.M, Kepala UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan, (Rabu, 29 Mei 2024), Pukul 10.30 WIB.

kue dan roti, serta alumni yang sudah membuka usaha menjahit di toko maupun di rumah mereka.”

- i. Apakah BLK ada memberikan modal kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan?

Hasil dari wawancara dengan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd selaku pegawai beliau mengatakan bahwa :

“Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan hanya memberikan modal pelatihan sebagai pengetahuan para peserta dalam masing-masing bidang agar bisa diterapkan di lapangan nantinya. Balai latihan tidak memberikan modal berupa uang untuk para alumni sebagai modal alumni untuk membuka pekerjaan alumni”.⁶⁶

- j. Apakah BLK ada menyediakan tempat kerja setelah melaksanakan pelatihan?

Hasil dari wawancara dengan Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan kota Padangsidempuan yaitu Bapak Muktar Helmi, S. Pd.I., M. Pd, beliau mengatakan bahwa :

“Balai latihan kerja kota Padangsidempuan tidak menyediakan tempat kerja kepada alumni yang telah lulus pada pelatihan di BLK. Balai latihan kerja kota Padangsidempuan hanya menyediakan pelatihan-pelatihan untuk peserta yang ingin meningkatkan kemampuan serta kualitas mereka di bidang masing-masing mereka.”

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan dengan Kepala UPTD BLK kota Padangsidempuan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd selaku pegawai, beliau mengatakan bahwa :

“Setelah para peserta balai latihan kerja kota padangsidempuan lulus dari program pelatihan, BLK mengharapkan para alumnni dapat mengaplikasikannya di masyarakat serta mampu membuka usaha sendiri.

⁶⁶ ‘Hasil Wawancara Dengan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd Selaku Pegawai Di Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan, (Kamis, 21 Maret 2024), Pukul 09 : 21 WIB’.

Balai latihan kerja kota Padangsidempuan tidak menyediakan tempat pekerjaan karena BLK hanya menyediakan pelatihan saja.”

Berikut merupakan hasil wawancara dengan peserta BLK kota Padangsidempuan yaitu :

- a. Apakah ada peningkatan tentang pengetahuan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan ?

Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta BLK yaitu Ummu Habibah Sitompul, beliau mengatakan bahwa :

“Selama saya mengikuti pelatihan di jurusan menjahit pakaian, pengetahuan saya tentang teknik dalam menggunakan mesin jahit meningkat. Awalnya saya tidak pandai bahkan tidak pandai menggunakan alat menjahit, namun ketika saya ikut pelatihan menjahit pakaian di BLK saya menjadi mahir”.⁶⁷

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan peserta BLK kota Padangsidempuan Ibu Evi Damayanti Chaniago, beliau mengatakan bahwa :

“Saya suka membuat kue atau roti dan setelah saya mengikuti pelatihan di BLK kota Padangsidempuan pada jurusan tata boga, skill saya semakin meningkat dalam pembuatan roti dan kue . Awalnya saya memasak kue dan roti karena suatu hobi saja, namun ketika saya ikut pelatihan tata boga di BLK saya menjadi semakin mahir”.

- b. Apakah anda mengetahui dan mampu mengoperasikan mesin atau alat pelatihan?

Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta BLK yaitu Fitri Yunita Harahap, beliau mengatakan bahwa :

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ummu Habibah Sitompul Peserta Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan, (Rabu, 29 Mei 2024), Pukul 08 : 36 WIB.

“Pada saat pelatihan di BLK kami diajarkan untuk mengoperasikan mesin jahit, dimana dalam pengoperasian nya masih manual, dengan mengguncang mesin nya dengan kaki”.⁶⁸

- c. Apakah anda disiplin dalam mengikuti pelatihan?

Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta BLK yaitu

Ummu Habibah Sitompu, beliau mengatakan bahwa :

“Untuk mengikuti pelatihan BLK ini harus dilakukan dengan disiplin, karena tidak hanya melatih kemampuan saja namun di Balai Latihan Kerja juga melatih kedisiplinan kita.”

- d. Apakah ada kendala dalam mengikuti pelatihan di UPTD BLK kota Padangsidimpuan?

Berdasarkan wawancara dengan saah satu peserta BLK yaitu

Abdul Azis Hasibuan, beliau mengatakan bahwa :

“Dalam pelatihan juga pasti terdapat kendala yang didapatkan salah satu nya yaitu harus dapat berkomunikasi dan berbaur dengan baik dengan peserta pelatihan lainnya, kita juga harus dapat menyesuaikan diri dalam pelatihan, apalagi dengan pelatihnya, tidak jarang juga pasti mengalami kesulitan dalam mengoperasikan peralatan-peralatan untuk membatik, harus bisa menyesuaikan suhu dari cairan lilinnya, apalagi kita belum mahir dalam mengoperasikannya, jadi memang harus dipelajari dengan serius”.⁶⁹

- e. Apakah pelatihan yang diberikan BLK terhadap peserta dapat meningkatkan *skill* peserta?

Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta BLK yaitu

Fitri Yunita Harahap, beliau mengatakan bahwa :

“Program pelatihan yang diberikan oleh Balai Latihan kerja Padangsidimpuan ini sangat membantu untuk meningkatkan *skill* para

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Fitri Yunita Harahap Peserta Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan, (Sabtu, 29 Juni 2024), Pukul 09 : 18 WIB.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Abdul Azis Hasibuan Peserta Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan, (Rabu, 29 Mei 2024), Pukul 16 : 03 WIB.

peserta, sesuai dengan tujuan BLK yaitu untuk menciptakan alumni-alumni yang kompeten di bidangnya.”

- f. Apakah BLK menyediakan standar keselamatan dan kesehatan kerja?

Berdasarkan wawancara dengan peserta BLK yaitu Abdul Azis Hasibuan, beliau mengatakan bahwa :

“Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan juga menyediakan standar keselamatan berdasarkan jurusan apa yang diikuti oleh peserta, BLK juga menyediakan perlengkapan untuk dipakai selama proses pelatihan”.⁷⁰

Berikut merupakan hasil wawancara dengan alumni BLK kota Padangsidimpuan yaitu :

- a. Sejauh mana pelatihan di BLK meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anda dalam bidang tersebut?

Berdasarkan hasil wawancara dengan alumni Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan yaitu Meliana Fitri, beliau mengatakan bahwa :

“Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan sangat jauh dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan saya, karena sebelum mengikuti pelatihan di BLK terutama bidang tataboga, peserta pelatihan tidak mengetahui tata cara atau bahan-bahan apa saja yang digunakan dalam memasak roti serta jenis makanan lainnya dan apa saja adonan yang boleh atau tidak boleh di campurkan saat membuat kue ataupun roti”.⁷¹

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan alumni BLK kota Padangsidimpuan yaitu Syarifah Hannum Siregar, beliau mengatakan bahwa :

⁷⁰ ‘Hasil Wawancara Dengan Abdul Azis Hasibuan Peserta Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan, (Rabu, 29 Mei 2024), Pukul 16 : 03 WIB’.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Meliana Fitri alumni Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan, (Rabu, 29 Mei 2024), Pukul 20 : 21 WIB.

“Program BLK sangat baik dalam meningkatkan kualitas dan pengetahuan selama pelatihan, karena di pelatihan saya dilatih dengan baik, di ajarkan dengan detail proses-proses nya. Di BLK peserta pelatihan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat dibawa ke dunia kerja nantinya”.⁷²

b. Mengapa anda memilih jurusan tersebut ?

Berdasarkan wawancara dengan alumni BLK kota Padangsidimpuan yaitu Ibu Evi Damayanti Chaniago, beliau mengatakan bahwa :

“Salah satu alasan saya memilih jurusan tersebut karena sesuai dengan bidang saya, yaitu sebagai wirausaha, saya juga membuka usaha membuat kue-kue basah maupun kue-kue kering. Di BLK kami di ajarkan untuk membuat kue dan roti dengan kualitas yang baik. Saya juga ingin menambah ilmu saya dalam pembuatan roti-roti yang belum pernah saya buat”.⁷³

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan alumni BLK kota Padangsidimpuan yaitu Nurhalimah Nasution, beliau mengatakan bahwa :

“Alasan saya memilih jurusan menjahit di BLK salah satu nya karena hobi, dari jurusan ini saya bisa memiliki keahlian di bidang tata busana, baik dari model desain yang dibuat sesuai keinginan sendiri. Alasan lain saya memilih jurusan ini saya juga dapat memiliki keahlian mengajar, di dalam program pelatihan di BLK saya tidak hanya diajarkan menjahit saja tetapi saya diberi bekal untuk disalurkan untuk orang lain juga”.⁷⁴

c. Apakah materi pelatihan yang diajarkan oleh instruktur sesuai dengan kebutuhan industri?

⁷² Hasil wawancara dengan Syarifah Hannum Siregar alumni Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan, (Jumat, 31 Mei 2024), Pukul 11 : 11 WIB.

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Evi Damayanti Chaniago alumni Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan, (Sabtu, 1 Juni 2024), Pukul 20 : 12 WIB.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Nurhalimah Nasution alumni Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan, (Sabtu, 29 Juni 2024), Pukul 11 : 01 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan alumni BLK kota Padangsidempuan yaitu Syarifah Hannum Siregar, beliau mengatakan bahwa :

“Materi yang diajarkan oleh instruktur di BLK menurut saya sesuai dengan kebutuhan industri, karena dirumah saya juga memiliki mesin jahit, ketika ada orang yang ingin menjahit atau hanya sebatas merapikan jahitan, saya bisa mengoperasikannya dengan baik”.⁷⁵

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan alumni BLK kota Padangsidempuan yaitu Ibu Evi Damayanti Chaniago, beliau mengatakan bahwa :

“Sebagai seorang pedagang menurut saya materi yang diajarkan oleh instruktur sangat sesuai di industri, khusus nya saya yaitu sebagai seorang wirausaha. Materi yang diajarkan oleh instruktur di BLK mampu meningkatkan kualitas saya di bidang bakery. Saya juga membuka orderan berupa kue maupun roti kering.”

- d. Apakah anda merasa ada perubahan dalam kualitas diri anda sebagai tenaga kerja setelah mengikuti pelatihan di BLK?

Berdasarkan wawancara dengan alumni BLK kota Padangsidempuan yaitu Meliana Fitri, beliau mengatakan bahwa :

“Selama saya mengikuti pelatihan di BLK saya merasa ada perubahan dalam kualitas diri saya, sebelum saya mengikuti pelatihan ini saya tidak mahir dalam pembuatan kue dan roti, namun setelah mengikuti pelatihan yang diberikan BLK kualitas saya meningkat dalam membuat kue dan roti”.⁷⁶

⁷⁵ ‘Hasil Wawancara Dengan Syarifah Hannum Siregar Alumni Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan, (Jumat, 31 Mei 2024), Pukul 11 : 11 WIB’.

⁷⁶ ‘Hasil Wawancara Dengan Meliana Fitri Alumni Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan, (Rabu, 29 Mei 2024), Pukul 20 : 21 WIB’.

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan alumni BLK kota Padangsidimpun yaitu Syarifah Hannum Siregar, beliau mengatakan bahwa :

“Perubahan yang saya rasakan dalam diri saya sangat meningkat, pada awalnya saya belum mahir dalam membuat kue dan menggunakan alat-alat membuat kue dan roti, sekarang saya mahir dalam membuat kue dan roti. Menurut saya program yang di adakan di BLK sangat membantu dalam meningkatkan kualitas para tenaga kerja dimasa mendatang.”

- e. Berapa persen peningkatan pendapatan anda dari setelah menerima pelatihan?

Berdasarkan wawancara dengan alumni BLK kota Padangsidimpun yaitu Ibu Evi Damayanti Chaniago, beliau mengatakan bahwa :

“Peningkatan pendapatan yang saya peroleh setelah mengikuti pelatihan di BLK ini yaitu sebanyak 50%”.⁷⁷

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan alumni BLK kota Padangsidimpun yaitu Nurhalimah Nasution, beliau mengatakan bahwa :

“Setelah selesai dari pelatihan di BLK saya mampu membuka usaha menjahit dirumah dengan penghasilan yang lumayan, apalagi saya seorang mahasiswa, jadi uang nya bisa digunakan untuk kebutuhan kuliah. Pendapatan yang saya dapatkan setelah mengikuti pelatihan yaitu 50%”.⁷⁸

- f. Apakah setelah mengikuti pelatihan alumni mampu membuka usaha di bidang pelatihan yang diikuti ?

⁷⁷ ‘Hasil Wawancara dengan Ibu Evi Damayanti Chaniago Alumni Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpun, (Sabtu, 1 Juni 2024), Pukul 20 : 12 WIB’.

⁷⁸ ‘Hasil Wawancara Dengan Nurhalimah Nasution Alumni Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpun, (Sabtu, 29 Juni 2024), Pukul 11 : 01 WIB’.

Berdasarkan wawancara dengan alumni BLK kota Padangsidempuan yaitu Ibu Evi Damayanti Chaniago, beliau mengatakan bahwa :

“Setelah saya mengikuti program pelatihan di BLK selain menjual cemilan-cemilan saya juga mampu membuka usaha bermacam kue dan roti di tempat saya tinggal. Karena mengikuti pelatihan Tataboga, saya diajarkan membuat kue dan roti dengan kualitas yang bagus. Saya juga mendapatkan banyak orderan kue dan roti.”

- g. Menurut anda, apa yang dapat ditingkatkan dari BLK dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di masa depan?

Berdasarkan wawancara dengan alumni BLK kota Padangsidempuan yaitu Syarifah Hannum Siregar, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya hal yang perlu di tingkatkan di Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan yaitu sarana dan prasarana yang lebih baik lagi, perlunya kegiatan sosialisasi terhadap seluruh masyarakat kota Padangsidempuan terkhusus nya di daerah-daerah terpencil, karena masih ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui adanya program pelatihan yang diadakan oleh Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan.”

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan alumni BLK kota Padangsidempuan yaitu Ibu Evi Damayanti Chaniago, beliau mengatakan bahwa :

“Adapun yang perlu ditingkatkan di Balai Latihan Kota Padangsidempuan yaitu sarana dan prasana seperti alat-alat praktek di masing-masing jurusan, waktu pelatihannya juga seharusnya di tambah, karena mengikuti pelatihan harus ada ekstra jam pelajaran, serta musholla nya juga harus di bangun atau di perbaiki.”

Berdasarkan wawancara dengan alumni BLK kota Padangsidempuan yaitu Meliana Fitri, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya, hal yang perlu ditingkatkan di Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan yaitu fasilitas yang perlu ditingkatkan seperti alat-alat masing-masing jurusan dan musholla, kedisiplinan peserta BLK juga harus ditingkatkan, serta kemampuan para peserta juga harus lebih ditingkatkan dalam memahami apa yang diajarkan.”

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan alumni BLK kota Padangsidempuan yaitu Nurhalimah Nasution, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya, hal yang perlu ditingkatkan dari BLK dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dimasa depan yaitu dengan tiga hal yaitu peningkatan pendidikan, peningkatan pelatihan kerja ke daerah-daerah yang terpencil, serta pengembangan karier di tempat kerja.”

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan

Kualitas Tenaga Kerja

Sebagai alat untuk mengukur efektivitas peran BLK dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja yaitu tercapainya tujuan-tujuan BLK Kota padangsidempuan yaitu tercapai dan terwujudnya peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui program pelatihan kerja sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas, kompeten, dan berjiwa saing tinggi, terbentuknya perubahan sikap serta minat dalam berwirausaha dan etos kerja sehingga menjadi tenaga kerja yang produktif, mandiri, dan professional, meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi angka pengangguran.

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan atau kegagalan tujuan dari suatu organisasi. Jika organisasi tersebut telah telah mencapai

tujuannya, maka organisasi telah beroperasi secara efektif. Semakin besar kontribusi yang diberikan terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif pula kinerja organisasi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) kota Padangsidimpuan, peneliti menemukan bahwa UPTD BLK ini memiliki tujuan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam bidang tertentu yang dapat digunakan untuk memasuki pasar kerja, industri, atau berwirausaha sendiri.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Muktar Helmi, S. Pd. I., M.Pd selaku Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan kota Padangsidimpuan menyatakan bahwa :

“Peserta pelatihan mengalami peningkatan kualitas yang cukup baik. Dapat dilihat dari pernyataan peserta dan alumni UPTD BLK yang mengatakan bahwa mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan kerja di UPTD BLK. Selain itu, lulusan UPTD BLK memiliki kualitas kerja yang sangat baik dan memiliki keterampilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan lainnya yang tidak menerima pelatihan sebelumnya.”

UPTD BLK juga menyediakan peralatan, bahan, dan workshop pelatihan, serta gudang penyimpanan barang, untuk mendukung program pelatihan kerja. Namun sumber daya dan prasarana UPTD BLK masih kurang memadai, dapat dikatakan bahwa peralatan di masing-masing bidang masih kurang, baik dalam kategori ringan, sedang, maupun berat. Maka hal ini seharusnya perlu peningkatan sarana dan prasarana. Program pelatihan kerja UPTD BLK juga akan berjalan dengan baik, jika adanya proses pengawasan dan evaluasi yang jelas. Pelaksanaa ini juga dapat

dilakukan dengan beberapa yaitu pembukaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, penutupan pelatihan, dan evaluasi.

Hasil yang dimaksudkan di sini adalah output pelatihan yang berupa tingkat kelulusan peserta serta penerbitan peserta pelatihan yang dinyatakan lulus dan mendapat sertifikat pelatihan oleh assesor. Hasil sangat penting dalam keberhasilan suatu program pelatihan, berdasarkan tujuan dari program pelatihan kerja di UPTD Balai Latihan Kerja berdasarkan visi adalah menyediakan tenaga kerja yang kompeten produktif, profesional dan siap kerja. Dalam suatu instansi atau perusahaan dibutuhkan karyawan yang sesuai dengan kompetensi masing-masing bidang sehingga ada tanggungjawab.

Berdasarkan wawancara dan juga hasil observasi yang peneliti lakukan, Peran Balai Latihan Kerja dapat di katakan efektif jika tercapainya tujuan dai BLK itu sendiri, dapat dilihat dari tujuan BLK yaitu :

1) Tercapai dan terwujudnya peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui program pelatihan kerja sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas, kompeten, dan berjiwa saing tinggi.

Peran balai latihan kerja kota Padangsidimpuan dalam menciptakan dan mewujudkan peningkatan kompetensi tenaga kerja, maka BLK memberikan program pelatihan kepada masyarakat, pelatihan ini berupa pelatihan di bidang tata boga, tata rias pengantin, menjahit, batik tulis, bordir, dan penata rambut stylish. Para peserta diberi pelatihan untuk mengkatkan skill mereka di beberapa bidang tersebut. BLK kota

Padangsidimpuan akan meluluskan peserta yang dinyatakan memang berkompeten, berkualitas, dan memiliki jiwa saing yang tinggi ketika terjun kedua kerja nanti. Hal ini dapat dibuktikan dari data yang diperoleh dilapangan bahwa sudah banyak alumni yang sudah bekerja di bidangnya masing-masing pada tahun 2021 yaitu ada 3 bidang dengan jumlah masing-masing alumni sebanyak 12 orang.

Jumlah alumni yang sudah bekerja pada jurusan menjahit pakaian sebanyak 31 orang sedangkan yang belum bekerja hanya 5 orang, pada jurusan pembuatan roti dan kue alumni yang sudah bekerja sebanyak 37 orang dan yang belum bekerja hanya 11 orang, dan pada jurusan tata rias pengantin yang sudah bekerja sebanyak 29 orang sedangkan yang belum bekerja hanya 7 orang.

Alumni yang sudah bekerja di tahun 2022 pada jurusan menjahit sebanyak 37 orang yang belum bekerja hanya 11 orang, pada jurusan tata rias yang sudah bekerja sebanyak 28 orang sedangkan yang belum bekerja hanya 20 orang, pada jurusan pembuatan roti dan kue yang sudah bekerja sebanyak 34 orang sedangkan yang belum bekerja hanya 14 orang.

Alumni yang sudah bekerja di tahun 2023 pada jurusan pembuatan roti dan kue sebanyak 22 orang sedangkan yang belum bekerja hanya 10 orang, pada jurusan tata rias kecantikan yang sudah bekerja sebanyak 28 orang sedangkan yang belum bekerja hanya 20 orang, pada jurusan menjahit pakaian yang sudah bekerja sebanyak 36 orang

sedangkan yang belum bekerja hanya 10 orang, pada jurusan pembuatan batik tulis yang sudah bekerja sebanyak 13 orang sedangkan yang belum bekerja hanya 10 orang, pada jurusan bordir yang sudah bekerja sebanyak 14 orang sedangkan yang belum bekerja hanya 9 orang. Dapat dijelaskan dari data tersebut bahwa jumlah alumni yang sudah bekerja lebih banyak daripada jumlah alumni yang belum bekerja. Hal ini berkaitan dengan teori indikator kualitas tenaga kerja yaitu teori *human capital* yang menyatakan bahwa kualitas dipengaruhi oleh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja yang dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tenaga kerja. Artinya peran BLK dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja, karena BLK dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui program pelatihan kerja sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas, kompeten, dan berjiwa saing tinggi.

2) Terbentuknya perubahan sikap serta minat dalam berwirausaha dan etos kerja sehingga menjadi tenaga kerja yang produktif, mandiri, dan profesional.

Peran balai latihan kerja kota Padangsidimpuan dalam membuka peluang untuk memberikan kemampuan berwirausaha sudah bisa dikatakan efektif, karena dari hasil wawancara dengan ibu Nurmala Siregar banyak dari peserta setelah melakukan pelatihan di BLK sudah memiliki keahlian dalam bidang nya masing-masing. Keahlian nya ini

juga bisa dipraktekkan di masyarakat serta dapat membuka peluang bagi para peserta untuk berwirausaha. Beberapa dari alumni yang berkompeten juga sering dibawa untuk mengikuti kegiatan di kota Padangsidimpuan seperti alumni dari tata rias, ibu Nurmala Siregar selaku kepala UPTD BLK juga sering memakai jasa dari alumni jurusan menjahit untuk menjahit pakaian yang beliau pakai. Hal ini juga dapat dilihat dari alumni BLK yang sudah memiliki sertifikat kompetensi yang dinyatakan lulus dalam pelatihan ini.

Setelah lulus dari pelatihan di BLK kota Padangsidimpuan, pihak BLK juga memberikan rekomendasi kepada beberapa alumni yang dinyatakan berkompeten untuk melanjutkan pelatihan lanjutan di BLK Medan. Dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh oleh peneliti pada saat wawancara dengan kepala UPTD BLK kota Padangsidimpuan bahwa alumni yang sudah bekerja lebih banyak daripada yang belum bekerja.

Alumni juga sudah mampu membuka usaha mandiri sesuai dengan bidang nya pada saat pelatihan, serta ada juga alumni yang sudah bekerja di perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa peran BLK mampu meluluskan alumni menjadi tenaga kerja yang produktif, mandiri, dan profesional.

3) Meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat.

Peran balai latihan kerja dalam memberikan skill atau keterampilan dalam kejuruan sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan

kesejahteraan masyarakat. Dari hasil penelitian peneliti dan telah melakukan wawancara terhadap alumni, dengan adanya pelatihan di BLK sudah dapat meningkatkan pendapatan para alumni, karena setelah lulus dari pelatihan banyak para alumni yang sudah bekerja berdasarkan bidang masing-masing alumni pada saat pelatihan banyak dari alumni juga mampu membuka usaha dirumah maupun toko sendiri, ada juga alumni yang sudah bekerja di instansi. Hal ini dapat di dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap informan yaitu ibu Evi Damayanti Chaniago, beliau mengatakan bahwa:

“Setelah mengikuti pelatihan di BLK kota Padangsidimpuan, saya telah mampu mengaplikasikan ilmu yang saya dapat untuk membuka usaha kue dan roti di rumah, serta saya juga menerima orderan, dampak yang saya terima dari hasil penjualan yaitu jumlah pendapatan saya meningkat.”

Dengan menanyakan informan lain, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan Nurhalimah Nasution, beliau megatakan bahwa:

“Saat mengikuti pelatihan menjahit di BLK kota Padangsidimpuan saya merasa memiliki skill dalam mengoperasikan alat-alat menjahit, sehingga saya mampu membuka usaha sendiri menjahit dirumah.”

Dari paparan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa peran BLK kota Padangsidimpuan dalam memberikan skill atau keterampilan terhadap tenaga kerja sudah berjalan dengan efektif.

4) Mengurangi angka pengangguran

Peran Balai Latihan Kerja kota padangsidimpuan juga telah berhasil dalam mengurangi angka pengangguran di kota

Padangsidempuan, hal ini dapat dibuktikan dengan alumni BLK yang sudah banyak bekerja, peneliti juga telah melakukan wawancara terhadap alumni yang sudah bekerja, hasilnya memang banyak alumni yang sudah bekerja berdasarkan di bidang nya pada saat pelatihan di BLK.

Berdasarkan wawancara dengan kepala UPTD BLK yaitu Ibu Nurmala Siregar beliau mengatakan bahwa pihak BLK juga akan merekrut beberapa alumni yang berkompeten untuk menjadi instruktur di BLK kota Padangsidempuan, pihak BLK juga akan memberikan rekomendasi kepada beberapa alumni yang ingin melanjutkan pelatihan ke BLK Medan selama 6 bulan, ketika alumni telah menyelesaikan pelatihan di BLK Medan, maka BLK akan merekomendasikan alumni yang berkualitas dan memang berkompeten untuk bekerja di Jepang. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian bahwa alumni BLK sudah mampu bekerja baik itu membuka usaha sendiri maupun bekerja di instansi.

Alumni yang sudah bekerja dan belum bekerja pada tahun 2021 yaitu ada 3 bidang. Jumlah keseluruhan alumni pada jurusan menjahit pakaian yaitu sebanyak 36 orang, alumni yang sudah bekerja yaitu sebanyak 31 orang sedangkan yang belum bekerja hanya 5 orang, pada jurusan pembuatan roti dan kue jumlah keseluruhan alumni yaitu sebanyak 48 orang, alumni yang sudah bekerja sebanyak 37 orang dan yang belum bekerja hanya 11 orang, dan pada jurusan tata rias

pengantin jumlah keseluruhan alumni yaaitu sebanyak 36 orang, alumni yang sudah bekerja sebanyak 29 orang sedangkan yang belum bekerja hanya 7 orang.

Pada tahun 2022 jumlah alumni pada jurusan menjahit sebanyak 48 orang alumni yang sudah bekerja sebanyak 37 orang sedangkan yang belum bekerja hanya 11 orang, pada jurusan tata rias jumlah alumni keseluruhan sebanyak 48 orang, alumni yang sudah bekerja sebanyak 28 orang, sedangkan yang belum bekerja hanya 20 orang, pada jurusan pembuatan roti dan kue jumlah alumni keseluruhan sebanyak 48 orang, alumni yang sudah bekerja sebanyak 34 orang, sedangkan yang belum bekerja hanya 14 orang.

Pada tahun 2023 pada jurusan pembuatan roti dan kue jumlah keseluruhan alumni sebanyak 32 orang, alumni yang sudah bekerja sebanyak 22 orang, sedangkan yang belum bekerja hanya 10 orang, pada jurusan tata rias kecantikan jumlah keseluruhan alumni sebanyak 48 orang, alumni yang sudah bekerja sebanyak 28 orang, sedangkan yang belum bekerja hanya 20 orang, pada jurusan menjahit pakaian jumlah keseluruhan alumni yaitu sebanyak 46 orang, alumni yang sudah bekerja sebanyak 36 orang, sedangkan yang belum bekerja hanya 10 orang, pada jurusan pembuatan batik tulis jumlah keseluruhan alumni sebanyak 23 orang, alumni yang sudah bekerja sebanyak 13 orang, sedangkan yang belum bekerja hanya 10 orang, pada jurusan bordir jumlah keseluruhan alumni sebanyak 23 orang, alumni yang sudah

bekerja sebanyak 14 orang, sedangkan yang belum bekerja hanya 9 orang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa alumni BLK yang sudah bekerja pada tahun 2021 sampai 2023 yaitu sebanyak 85%. Hal ini dapat dikatakan bahwa peran BLK mampu meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan melakukan pelatihan dalam mengurangi angka pengangguran.

Dengan adanya program pelatihan yang di berikan oleh Balai Latihan Kerja memiliki dampak yang besar juga bagi masyarakat. Dari paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran balai latihan kerja kota Padangsidimpuan sudah dapat dikatakan berjalan dengan efektif, karena efektivitas peran balai latihan kerja adalah upaya yang di lakukan BLK untuk mencapai tujuan serta target tepat pada waktunya, hal ini dapat dilihat dari paparan diatas bahwa keempat tujuan BLK kota Padangsidimpuan sudah berjalan dengan efektif, karena efektivitas peran Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan dikatakan berhasil karena telah mencapai tujuannya.

E. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu :

1. Terbatasnya data yang tersedia mengenai Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan. Sehingga mengakibatkan sulitnya menggenerasikan temuan.

2. Karena teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, maka memungkinkan terdapat kesulitan peneliti dalam mewawancarai objek dalam penelitian ini. Serta kemungkinan responden tidak menjawab dengan jujur.
3. Penelitian tentang efektivitas BLK ini membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar, terutama untuk mengumpulkan data lapangan dan melakukan analisis yang mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian ini. Maka peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran terhadap pelatihan di Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu peran UPTD Balai Latihan kerja kota padangsidimpuan sudah dapat dikatakan efektif dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, karena efektivitas peran balai latihan kerja adalah upaya yang di lakukan BLK untuk mencapai tujuan serta target tepat pada waktunya, hal ini dapat dilihat dari paparan diatas bahwa keempat tujuan BLK kota Padangsidimpuan yaitu tercapai dan terwujudnya peningkatan kompetensi tenaga kerja yang berkualitas, kompeten, dan berjiwa saing tinggi, terbentuknya perubahan sikap serta minat dalam berwirausaha dan etos kerja sehingga menjadi tenaga kerja yang produktif, mandiri, dan professional, meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi angka pengangguran dapat dikatakan sudah berjalan dengan efektif, karena efektivitas peran Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan dikatakan berhasil karena telah mencapai targetnya. UPTD BLK memiliki kejelasan tujuan yang akan hendak dicapai, menyusun program secara tepat, menyediakan sarana dan prasarana kerja, melakukan pengawasan yang bersifat

mendidik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas kerja, pengetahuan tenaga kerja bertambah, tenaga kerja menjadi lebih terampil, dan *abilities* (loyalitas, kerjasama, kedisiplin, tanggung jawab) tenaga kerja bertambah, serta tenaga kerja dapat bekerja sesuai dengan keahliannya dan peserta memiliki sikap yang sesuai dengan prinsip syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa yang telah dikemukakan, maka penulis perlu memberikan saran-saran, adapun saran yang perlu disampaikan yaitu :

1. Bagi Pemerintah. Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, UPTD BLK Kota Padangsidempuan memiliki keterbatasan dana, sehingga tidak dapat mencakup seluruh angkatan kerja yang putus sekolah di kota Padangsidempuan. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah menambah anggaran untuk pelatihan di UPTD BLK kota Padangsidempuan agar mereka dapat memberikan pelatihan dan keterampilan kepada pekerja yang putus sekolah.
2. Bagi UPTD BLK Kota Padangsidempuan. Selama pelatihan, peserta masih bingung ingin bekerja di mana setelah lulus pelatihan di UPTD BLK kota Padangsidempuan. Oleh karena itu, diharapkan UPTD BLK kota Padangsidempuan dapat bekerja sama dengan pihak luar untuk dapat menyalurkan alumni untuk bekerja di tempat lain.
3. Bagi Masyarakat. Karena tidak ada minat masyarakat untuk mengikuti pelatihan kerja, banyak jurusan yang tidak terisi di UPTD BLK kota Padangsidempuan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk

mengetahui pentingnya pelatihan kerja, terutama bagi mereka yang putus sekolah atau tidak memiliki keterampilan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Diharapkan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan maksud untuk mengetahui efektivitas peran BLK dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja sebagai bahan pertimbangan evaluasi balai latihan kerja di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Bambang, 'Optimalisasi Peran Balai Latihan Kerja', 2011
<https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_artikel/1-2011-2.pdf>
- Amiruddin, *Pertumbuhan Ekonomi, Mobilitas Sosial dan Perdagangan Melalui Transportasi Laut Implikasi Faktor Pengaruh Kinerja ASN Joint Inspection* (Deepublish, 2023)
<https://www.google.co.id/books/edition/Pertumbuhan_Ekonomi_Mobilitas_Sosial_dan/IJfEEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=efektivitas+menurut+siagian&pg=PA23&printsec=frontcover>
- Amruddin, Ickhsanto Wahyudi, Darwin Damanik, Elidawaty Purba, Muhammad Umar A, Wawan Ruswandi, and others, *Metodologi Penelitian Manajemen*, 1st edn (Global Eksekutif Teknologi, 2022)
<https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Manajemen/VrmYEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=subjek+penelitian+adalah&pg=PA95&printsec=frontcover>
- Badan Pusat Statistik, 'Sumut Smart Province', 2023
<<https://newsmartprovince.sumutprov.go.id/User/iframe/539>> [accessed 1 December 2023]
- Binus University, 'Pekerja Generalis Dan Spesialis, Apa Sih Bedanya?', *Graduate Program*, 2021 <<https://graduate.binus.ac.id/2021/11/15/pekerja-generalis-dan-spesialis-apa-sih-bedanya/>> [accessed 1 December 2023]
- Bonerri Kadek Borgan, 'Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) DI Kota Manado', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18 (2018)
<<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/19671/19255>> [accessed 28 March 2023]
- Disnakertrans Banten, 'Sejarah Balai Latihan Kerja | Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Banten', 2020
<<https://disnakertrans.bantenprov.go.id/Berita/topic/277>> [accessed 11 March 2023]
- Efendi, Fitri, 'Analisis Kompetensi, Sarana Prasarana Dan Perencanaan Program Pelatihan Terhadap Kualitas Tenaga Kerja Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan', *KINDAI*, 16.2 (2020), pp. 177–200, doi:10.35972/kindai.v16i2.389

- Eliza, Yulina, 'Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat', *PEKBIS*, 7.3 (2015), pp. 198–208, doi:10.31258/pekbis.7.3.198-208
- Gumilang, Nanda Akbar, 'Pengertian Wawancara: Jenis, Teknik, dan Fungsinya', 2021 <<https://gramedia.com/literasi/wawancara/>> [accessed 25 May 2024]
- Gumilar, Pramusiska, 'Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Magelang Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)' (Universitas Negeri Diponogoro, 2015) <<https://media.neliti.com/media/publications/106343-ID-peran-balai-latihan-kerja-blk-kabupaten.pdf>>
- Gumilar, Pramusiska, Achmad Taufiq, and Turtiantoro, 'Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Magelang dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)', *Journal of Politic and Government Studies*, 5.04 (2016), pp. 11–20
- Hadiningrat, June Kuncoro, Rustandi, Piter Tiong, Santi Riana Dewi, Abdul Wahab Samad, Yuni Pratikno, and others, *Manajemen Pelatihan*, 1st edn (Pradina Pustaka, 2023) <https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pelatihan/R1XKEAA_AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=peran+menurut+abu+ahmadi&pg=PA143&printsec=frontcover>
- Hasil Wawancara dengan Abdul Azis Hasibuan Ummu Habibah Sitompul Peserta Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan, (Rabu, 29 Mei 2024), Pukul 16 : 03 WIB
- Hasil Wawancara dengan Bapak Muktar Helmi Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan kota Padangsidempuan, (Kamis, 21 Maret 2024), Pukul 11 : 53 WIB
- Hasil Wawancara dengan Fitri Yunita Harahap Ummu Habibah Sitompul Peserta Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan, (Sabtu, 29 Juni 2024), Pukul 09 : 18 WIB
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Lisna, Pegawai Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan, (Kamis, 27 Juni 2024), Pukul 09 : 33 WIB*
- Hasil Wawancara dengan Ibu Nurmalia Siregar, M.M, Kepala UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan, (Rabu, 29 Mei 2024), Pukul 10.30 WIB
- Hasil wawancara dengan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd selaku pegawai di Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan, (Kamis, 21 Maret 2024), Pukul 09 : 21 WIB

- Hasil wawancara dengan Meliana Fitri alumni Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan, (Rabu, 29 Mei 2024), Pukul 20 : 21 WIB
- Hasil wawancara dengan Nurhalimah Nasution alumni Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan, (Sabtu, 29 Juni 2024), Pukul 11 : 01 WIB
- Hasil wawancara dengan Syarifah Hannum Siregar alumni Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan, (Jumat, 31 Mei 2024), Pukul 11 : 11 WIB
- Hasil Wawancara dengan Ummu Habibah Sitompul Peserta Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan, (Rabu, 29 Mei 2024), Pukul 08 : 36 WIB
- Hasil wawancara dengan Ibu Evi Damayanti Chaniago alumni Balai Latihan Kerja kota Padangsidempuan, (Sabtu, 1 Juni 2024), Pukul 20 : 12 WIB
- Holloway, Christine Daymon, Immy, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, 1st edn (Bentang Pustaka, 2008)
<https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Metode_Riset_Kualitatif_dalam_Pub/GO-PT5-RiKQC?hl=id&gbpv=1&dq=wawancara+adalah&pg=PA261&printsec=frontcover>
- Husna, Nurhayatul, 'Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Payakumbuh' (Andalas, 2015)
<http://scholar.unand.ac.id/13229/1/201511162255th_tesis_nurhayatul%20husna_2015_ppn_unand.pdf>
- Isa, Muhammad, 'Desain Pekerjaan Dan Assignment Problem Dalam Pengelolaan Karyawan', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 3.1 (2015), pp. 17–33, doi:10.24952/masharif.v3i1.1051
- Ismanto, Hadi, 'Kepuasan Konsumen dan Kinerja Keuangan UKM di Kabupaten Jepara', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 4.3 (2018), pp. 377–377, doi:10.17358/jabm.4.3.377
- Juliana, and Titi Stiawati, 'Efektivitas Program Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja Di Balai Besar Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (BBPVP) Di Kota Serang', *Jurnal Ilmiah Niagara*, 15 (2023), doi:10.55651/juni.v15i1.14
- Kemenag, Quran, 'Al-Qur'an Surat Al-Isra Ayat Ke-36', 2023
<<https://www.merdeka.com/quran/al-isra/ayat-36>> [accessed 11 March 2023]
- KOMPUTER, Universitas Sains dan Teknologi, 'Balai Latihan Kerja', 2023
<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Balai_Latihan_Kerja> [accessed 14 October 2023]

- Kusuma, Gusti Putu Eka, Komang Trisna Sari Dewi, and Luh Kartika Ningsih, *Human Capital Management*, 1st edn (Nilacakra Publisher House, 2023) <https://www.google.co.id/books/edition/Human_Capital_Management/sH7nEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=human+capital+management+oleh+gusti+pg=PR3&printsec=frontcover>
- Lantaeda Syaron Brigitte, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon', *Jurnal Administrasi Publik*, 4 (2022)
- Lubis, Aninda Vega, 'Peran Balai Latihan Kerja Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Di Kota Padangsidempuan' (UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2024) <<http://etd.uinsyahada.ac.id/10647/1/1940200129.pdf>>
- Lubis, Delima Sari, Sahriadi Siregar, Al Syahuri Zein, and Risna Hairani Sitompul, 'Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Padang Lawas Utara Menggunakan Pendekatan Analytical Network Process (ANP)', *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 1.1 (2022), pp. 216–35
- Maesyarah, Ami Ade, 'Analisis Efektifitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam', *Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*, 2018
- , 'Analisis Efektifitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018) <<http://repository.radenintan.ac.id/3644/1/Skripsi%20lengkap%20AMI.pdf>>
- Matondang, Zulaika, 'Analisis Perbandingan Jumlah Usaha Industri Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6.2 (2018), pp. 150–68, doi:10.24952/masharif.v6i2.1148
- Miftah, *Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perpektif Wirausaha*, 1st edn (Ahlimedia Book, 2020) <https://books.google.co.id/books/about/PEMBERDAYAAN_EKONOMI_DAN_BISNIS_MUSLIM_J.html?id=qSH_DwAAQBAJ&redir_esc=y>
- Nasution, Hamni Fadlilah, Zulaika Matondang, Khoiriyah Nasution, and Dita Wahyuni Nasution, 'The Role Of Leading Sector Labor On The GRDP Of North Sumatera Province', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 9.1 (2021), pp. 76–92, doi:10.24952/masharif.v9i1.3852
- NU, Qur'an, 'Surat Al-Qashash Ayat 26', 2024 <<https://quran.nu.or.id/al-qashash/26>> [accessed 17 September 2024]

———, ‘Surat At-Taubah Ayat 105’, 2024 <<https://quran.nu.or.id/at-taubah/105>> [accessed 17 September 2024]

Pangiuk, Ambok and Miftah, *Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi dalam Perspektif Wirausaha*, 1st edn (Ahlimedia Book, 2020) <https://www.google.co.id/books/edition/PEMBERDAYAAN_EKONOMI_DAN_BISNIS_MUSLIM_J/qSH_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=blk+adalah&pg=PA134&printsec=frontcover>

Poskota Sumatera, ‘UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan Buka Pendaftaran’, *POSKOTASUMATERA.COM*, 2020 <<http://www.poskotasumatera.com/2020/01/uptd-balai-latihan-kerja-kota.html>> [accessed 14 October 2023]

Poskotasumatera.com, ‘UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan Buka Pendaftaran’, 2020 <<http://www.poskotasumatera.com/2020/01/uptd-balai-latihan-kerja-kota.html>> [accessed 12 March 2023]

Praselia, Indra, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (umsu press, 2022) <https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendekatan_Teori_d/CaeBEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Menarik+kesimpulan+dan+verifikasi+adalah&pg=PT79&printsec=frontcover>

Prima, Iwan Berri, *Produktivitas Petani di Wilayah Perbatasan RI*, 1st edn (Iwan Berri Prima, 2021) <https://www.google.co.id/books/edition/Produktivitas_Petani_di_Wilayah_Perbatalan/zYtCEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kualitas+adalah&pg=PA50&printsec=frontcover>

Purwanti, Dian, *Efektivitas Perubahan Kebijakan*, 1st edn (Cv. Azka Pustaka, 2022) <https://www.google.co.id/books/edition/EFEKTIVITAS_PERUBAHAN_KEBIJAKAN/GVLKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=efektivitas+adalah&pg=PA46&printsec=frontcover>

Roflin, Eddy, Ferani Eva Zulvia, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran*, 1st edn (Penerbit NEM, 2021) <https://www.google.co.id/books/edition/PENGOLAHAN_DAN_PENYAJIAN_DATA_PENELITIAN/_5YwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penyajian+data+adalah&pg=PA73&printsec=frontcover>

Sastrohadiwiryo, Siswanto, and Asrie Hadaningsih Syuhada, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia* (Bumi Aksara, 2021)

- Setiawan, Albi Anggito, Johan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 1st edn (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)
<https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kualitatif+adalah&printsec=frontcover>
- Simanjuntak, Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*, 1st edn (Jakad Media Publishing)
<https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_Penelitian_Pendidikan_dengan_A/O4LRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penyajian+data+adalah&pg=PA1&printsec=frontcover>
- Suhartatik, Tony, *Implementasi Peran Supak Gorong dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*, 1st edn (Ahlimedia Book, 2020)
<https://www.google.co.id/books/edition/IMPLEMENTASI_PERAN_SUPAK_GORONG_DALAM_ME/fjX4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=peran+adalah&pg=PA11&printsec=frontcover>
- Sukiman, 'Fungsi Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Pengembangan Life Skill Remaja Di Tanjungkarang Barat Bandar Lampung', 2022
<<http://repository.radenintan.ac.id/19765/>>
- Sulaksono, Agus, 'Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sektor Pertambangan Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 20.1 (2015)
<<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1151>>
[accessed 28 March 2023]
- Suparmako, *Ekonomi* (Yudhistira Ghalia Indonesia, 2023)
<<https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi/oNTaxAEhZ0wC?hl=id&gbpv=1&dq=pengangguran+terbuka+adalah&pg=PA25&printsec=frontcover>>
- Suryono, Ivan Lilin, Rita Parmawati, and Rotua Yossina Warsida, 'Efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja', *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17 (2022), doi:10.47198/naker.v17i1.125
- Suryono, Ivan Lilin, Rotua Yossina Warsida, Maryani, Rita, and Roos Arafat Ahmad Yani, 'Efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja', *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17.1 (2022), doi:10.47198/naker.v17i1.125
- Tika, Ela Dwi, Syafruddin Ritonga, and Rosmala Dewi, 'Efektivitas Kinerja Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara Dalam Merehabilitasi Rawat Jalan Pecandu Narkotika', *PERSPEKTIF*, 8.1 (2019), pp. 27–31, doi:10.31289/perspektif.v8i1.2542

- Trisnani, 'Peran KIM Daerah Tertinggal Dalam Memanage Informasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Sekitar', *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6.1 (2017)
<<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/view/987/pdf>>
- Ulfha, Siti Mutiah, Andri Soemitra, and Sugianto, 'Analisis Efektivitas Peran BLK Komunitas Dalam Upaya Meningkatkan Skill Tenaga Kerja Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 (2022),
doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5738>
- Umar, Husein, *Business an Introduction*, 2nd edn (Gramedia Pustaka Utama, 2003)
<https://www.google.co.id/books/edition/Business_an_Introduction/rGm-IHwZG0sC?hl=id&gbpv=1&dq=data+primer+adalah&pg=PA190&printsec=frontcover>
- Wawancara dengan Bapak Mukhtar Helmi Kasubbag Dinas Ketenagakerjaan, Dasar Hukum UPTD BLK Kota Padangsidempuan, 2024
- Wulandari, Utari, and H Jhon Simon, 'Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan', *Jurnal Publik Reform UNDHAR*, 5 (2019)
<<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/viewFile/495/485>>
- Zumaroh, Nur Afiatul, and A'an Warul Ulum, 'Efektivitas Peran Unit Pelaksana Teknis Balai LatihanKerja Pasuruan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja (Studi Kasus Di UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan)', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10 (2021),
doi:<https://doi.org/10.33366/jisip.v10i2.2259>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sri Meylinda
2. Nim : 2040200005
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 4 Mei 2002
5. Anak Ke : Pertama
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. Jend. Sudirman, Gg.Swadaya1, Untemanis,
Padangsidempuan Utara
10. Telp.HP : 0822-8721-0559
11. Email : meylindaaj@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Zulkarnaen
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jl. Jend. Sudirman, Gg.Swadaya1, Untemanis,
Padangsidempuan Utara
 - d. No.Telp : 0822-6010-0923

2. Ibu

- a. Nama : Sri Ningsih
- b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- c. Alamat : Jl. Jend. Sudirman, Gg. Swadaya1, Untemanis
Padangsidimpuan Utara
- d. No.Telp : -

3. Wali

- a. Nama : -
- b. Pekerjaan : -
- c. Alamat : -
- d. No.Telp : -

III. PENDIDIKAN

- 1. SD Negeri 200118 Sadabuan, tamat tahun 2011
- 2. SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, tamat tahun 2017
- 3. SMK Negeri 1 Padangsidimpuan, tamat tahun 2020
- 4. S1 UIN Syahada Padangsidimpuan, tamat tahun 2024

IV. ORGANISASI

- 1. Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
- 2. Gerakan Amal Cepat padangsidimpuan
- 3. Pemuda/i Literasi Indonesia

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEGAWAI UPTD BLK KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Nama :

Jenis Kelamin :

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang melatar belakangi adanya program Balai Latihan Kerja ini?
2. Bagaimana cara merekrut peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidimpuan?
3. Berapa kali dalam setahun BLK membuka penerimaan peserta pelatihan?
4. Bagaimana perkembangan jumlah peserta setelah atau sesudah mengikuti pelatihan, apakah jumlah peserta semakin meningkat?
5. Apa saja program yang di beri Balai Latihan Kerja dalam pelatihan?
6. Bagaimana kriteria pendidikan yang diterima oleh BLK untuk mengikuti pelatihan?
7. Berapa rata-rata jumlah peserta yang lulus pertahunnya?
8. Bagaimana alumni BLK mengaplikasikan kemampuannya dalam masyarakat?
9. Apakah BLK ada memberikan modal kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan?
10. Apakah BLK ada menyediakan tempat kerja setelah melaksanakan pelatihan?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PESERTA UPTD BLK KOTA

PADANGSIDIMPUAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Jurusan :

1. Apakah ada peningkatan tentang pengetahuan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan?
2. Apakah anda mengetahui dan mampu mengoperasikan mesin atau alat pelatihan?
3. Apakah anda disiplin dalam mengikuti pelatihan?
4. Apakah ada kendala dalam mengikuti pelatihan di UPTD BLK kota Padangsidimpuan?
5. Apakah pelatihan yang diberikan BLK terhadap peserta dapat meningkatkan skill peserta?
6. Apakah BLK menyediakan standar keselamatan dan kesehatan kerja?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ALUMNI UPTD BLK KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Nama :

Jenis Kelamin :

Jurusan :

1. Sejauh mana BLK pelatihan di BLK meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anda dalam bidang tersebut?
2. Mengapa anda memilih jurusan tersebut?
3. Apakah materi pelatihan yang diajarkan oleh instruktur sesuai dengan kebutuhan industri?
4. Apakah anda merasa ada perubahan dalam kualitas diri anda sebagai tenaga kerja setelah mengikuti pelatihan di BLK?
5. Berapa persen peningkatan pendapatan anda dari sebelum menerima pelatihan?
6. Apakah setelah mengikuti pelatihan alumni mampu membuka usaha di bidang pelatihan yang diikuti?
7. Menurut anda, apa yang dapat ditingkatkan dari BLK dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di masa depan?

DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara Dengan Kepala UPTD BLK Kota Padangsidimpuan



Gambar 2 Wawancara Dengan Kasubag Umum Dinas Ketenagakerjaan Kota Padangsidimpuan



Gambar 3 Wawancara Dengan Pegawai UPTD BLK Kota Padangsidimpuan Ibu Rohima Hasibuan, S.Pd



Gambar 4 Wawancara Dengan Pegawai UPTD BLK Kota Padangsidimpuan Ibu Lisna Apriani Pane, S.Pd



Gambar 5 Wawancara Dengan Alumni UPTD BLK Kota Padangsidimpuan Ibu Evi Damayanti Chaniago



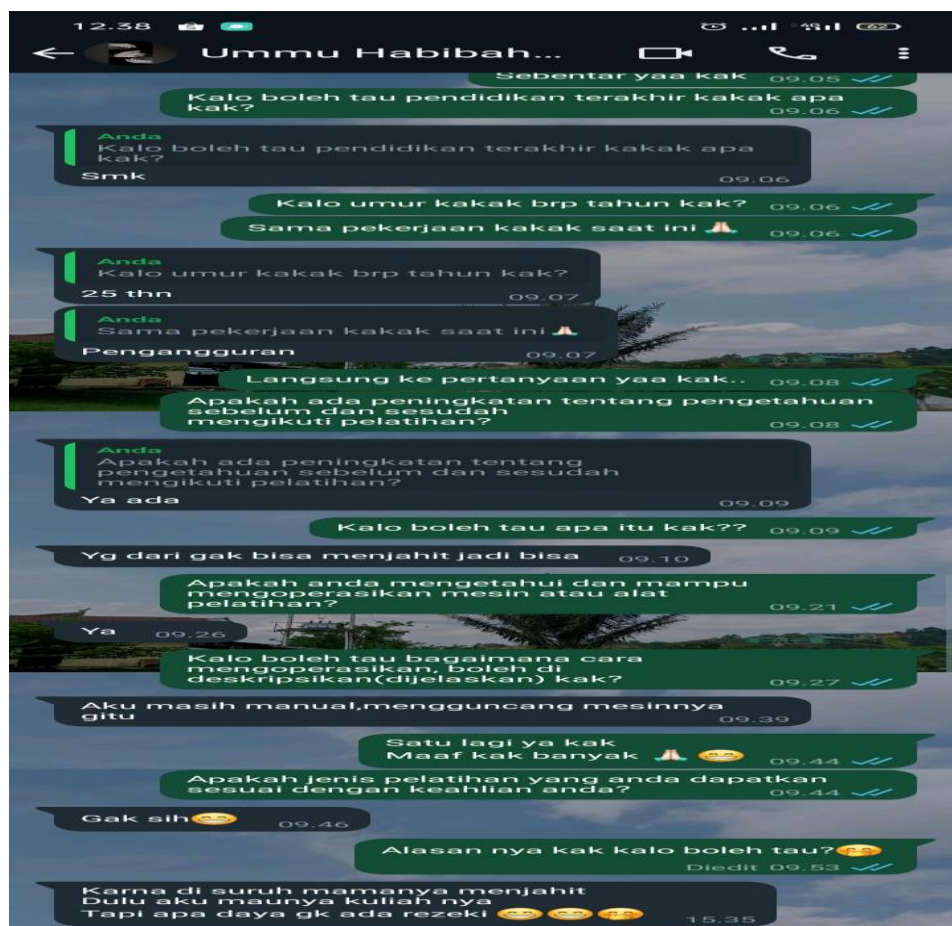
Gambar 6 Wawancara Dengan Alumni UPTD BLK Kota Padangsidempuan Meliana Fitri



Gambar 7 Wawancara Dengan Alumni UPTD BLK Kota Padangsidempuan Nurhalimah Nasution



Gambar 8 Wawancara Dengan Alumni UPTD BLK Kota Padangsidempuan Syarifah Hannum Siregar



Gambar 9 Wawancara Dengan Peserta UPTD BLK Kota Padangsidempuan Ummu Habibah Sitompul



Gambar 10 Wawancara Dengan Alumni UPTD BLK Kota Padangsidimpuan Fitri Yunita Harahap



Gambar 11 Wawancara Dengan Peserta UPTD BLK Kota Padangsidimpuan Abdul Azis Hasibuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUANFAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silutang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3829 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2023

21 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. MUHAMMAD ISA, MM

: Pembimbing I

2. IHDI AINI, M.E

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI MEYLINDA

NIM : 2040200005

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PERAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK)
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul biladiperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 6207 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

12 Desember 2023

Yth; Kepala UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidipuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Sri Meylinda
NIM : 2040200005
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

DINAS KETENAGAKERJAAN

Jalan Willem Iskandar Sadabuan Padangsidempuan Kode Pos : 22715

Padangsidempuan, 15 Februari 2024

Nomor : 560 / 508 / 2024
Sifat : Penting
Hal : Izin Riset .

Kepada :
Yth. Sdr. Dekan Bidang Administrasi Umum
Perencanaan Keuangan

di-
PADANGSIDIMPUAN.

Sehubungan dengan surat saudara nomor 6287/Un.28/G.1/ G.4C/ TL.00/12/2023 tanggal 13 Desember 2023 Hal Mohon Izin Riset di UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas bersama ini kami sampaikan bahwa izin penelitian Skripsi dengan Judul "EFEKTIVITAS PERAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA", dapat diberikan kepada :

Nama : SRI MEYLINDA
NIM : 2040200005
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian kami sampaikan atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN,

Drs. RISMAN KHOLIK HARAHAHAP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19670418 199402 1 002

NEW cek turnitin_mey (1).

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	media.neliti.com Internet Source	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.stiepancasetia.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.isi.ac.id Internet Source	<1%

10	digitallib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.poskotasumatera.com Internet Source	<1 %
12	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
13	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
15	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
17	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1 %

22	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
23	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
24	journals.kemnaker.go.id Internet Source	<1 %
25	jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
26	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.ejurnal.ars.ac.id Internet Source	<1 %
28	123dok.com Internet Source	<1 %
29	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
30	jurnal.asrypersadaquality.com Internet Source	<1 %
31	repository.pnb.ac.id Internet Source	<1 %
32	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
33	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1 %

34	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
35	www.grafiati.com Internet Source	<1 %
36	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
40	docplayer.info Internet Source	<1 %
41	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
42	jurnalmahasiswa.uma.ac.id Internet Source	<1 %
43	Submitted to London Metropolitan University Student Paper	<1 %
44	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
45	dinastipub.org	